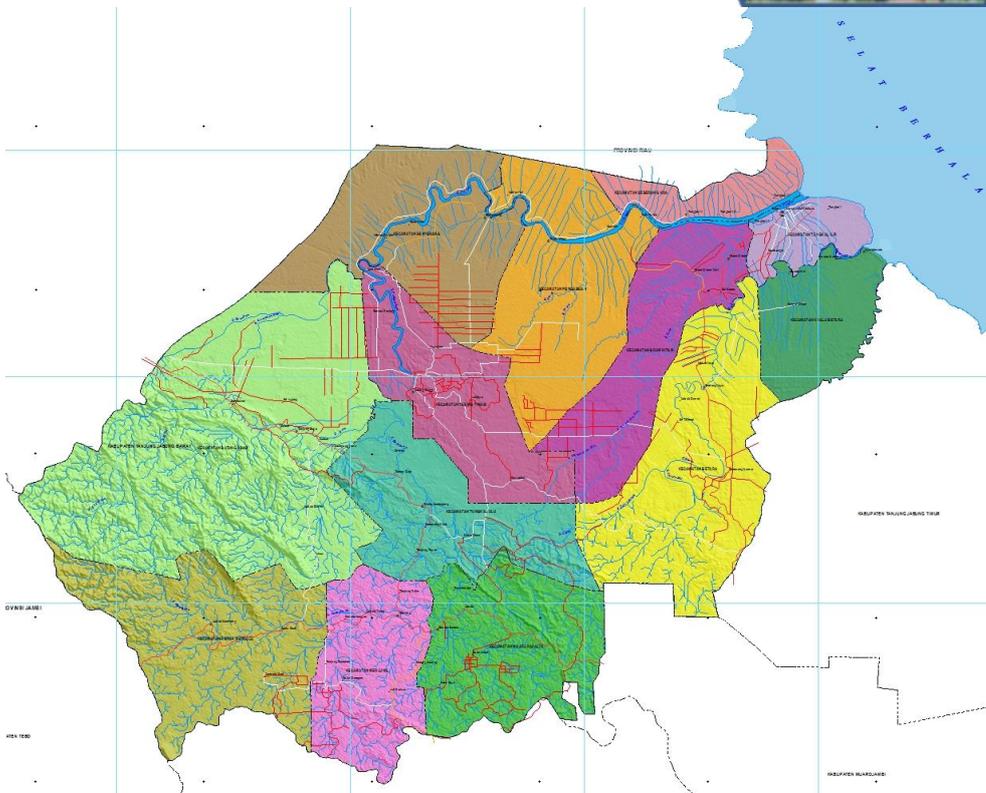


LAKIP TAHUN 2017



DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN KAB.TANJUNG JABUNG BARAT - PROV.JAMBI

Jalan Prof.Dr.Sri Soedewi Maschun Sofyan, SH Kuala Tungkal 36512
Phone/Fax : (0742) 7351051 Email : disbunnaktanjabbarat@yahoo.com



KATA PENGANTAR

LAKIP Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 ini adalah penjabaran KINERJA dari *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)* Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017.

LAKIP adalah gambaran Kinerja **Pembangunan Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat** yang telah dilaksanakan melalui Program dan Kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan selama periode Januari - Desember tahun 2017.

Tersusunnya LAKIP ini diharapkan akan terciptanya keterbukaan dalam pelaksanaan program/kegiatan sesuai perencanaan yang baik dan terarah dalam pembangunan Sektor **Perkebunan** dan **Peternakan** di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sehingga pelaksanaannya dapat terintegrasi dengan sektor dan sub sektor lainnya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, juga diharapkan akan mampu mengantisipasi dan menjawab tantangan **Dinamika Pembangunan** Perkebunan dan Peternakan dimasa mendatang serta mampu memenuhi kebutuhan perkembangan **IPTEK** dan **Isu Global** yang menjadi komitmen pembangunan nasional.

Kuala Tungkal, 09 - 02 - 2018

Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan
Kabupaten Tanjung jabung Barat



Helam Bangun
Pembina Utama Muda

NIP. 19611215 199303 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Maksud dan Tujuan	7
1.3 Landasan Hukum	8
1.4 Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi	11
BAB II Perencanaan Kinerja	
2.1 Rencana Strategis	13
2.2 Rencana Kinerja Tahun 2017	23
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2017	24
2.4 Pagu Anggaran	35
BAB III Akuntabilitas Kinerja	38
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	40
3.2 Realisasi Anggaran	69
BAB IV Penutup	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Terselenggaranya *good governance* (kepemerintahan yang baik) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Adapun prinsip-prinsip pemerintahan yang baik sebagaimana yang tertuang di dalam Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2000 adalah: profesionalitas, akuntabilitas, transparansi, pelayanan prima, demokrasi, efisiensi, efektifitas, supremasi hukum dan dapat diterima oleh seluruh masyarakat. Adapun salah satu upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas untuk menuju "*good governance*" adalah menjalankan pengawasan, supervisi, monitoring dan evaluasi yang efektif dan efisien terhadap pelaksanaan kebijakan program yang telah ditetapkan, serta menyampaikan laporan tepat waktu dan akurat yang disusun dengan mengikuti petunjuk yang berlaku, sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan peraturan perundangan tersebut setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan negara diwajibkan untuk memberikan Laporan Kinerja sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Laporan Kinerja ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban instansi pemerintah tentang keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui perjanjian kinerja yang disusun secara periodik. Adapun tujuan pelaporan Kinerja adalah: (1) Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai; (2) Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 ini merupakan salah satu dari wujud akuntabilitas instansi pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya.

Agar suatu laporan pertanggungjawaban tersebut dapat diukur kinerjanya (*performance-nya*) secara lebih objektif baik dari aspek keluaran, hasil, manfaat maupun dampaknya, maka sejak awal pelaksanaan program/kegiatan tersebut perlu ditetapkan suatu instrumen tolok ukurnya, yakni dengan diterbitkannya dokumen Rencana Strategik (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) serta Perjanjian Kinerja (PK), yang didalamnya terdapat rincian indikator kinerja untuk diwujudkan selama tahun anggaran berjalan.

Terkait dengan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2015 ini, maka instrumen dokumen yang digunakan adalah: Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021, Renstra Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2016-

2021, Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kab.Tanjung Jabung Barat 2016, RKT serta Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2017.

Pelaksanaan pembangunan Sub Sektor Perkebunan dan Peternakan selama tahun 2017 dihadapkan kepada beberapa permasalahan aktual yang bersifat isu strategis sebagai berikut :

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor Yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			Internal (Kewenangan SKPD)	Eksternal (Di Luar Kewenangan SKPD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Bidang Peternakan.</u>					
Persentase pertumbuhan dan populasi ternak.	Populasi ternak : - Sapi - Kerbau - kambing - Domba - Unggas	Laju pertumbuhan populasi ternak sebesar 2 % per tahun	a. SDM petugas peternak b. Masih tingginya kematian ternak c. Minimnya sarana dan prasarana d. Kurangnya ketersediaan obat hewan	a. Banyaknya pemotongan betina produktif b. Sulitnya mencari bibit ternak yang berkualitas c. Pencurian ternak masih banyak d. Rendahnya Mutu produk hasil perkebunan dan peternakan	a. Kurangnya tenaga medis dan paramedis b. Kelembagaan dan SDM Peternak c. Regulasi /Tata Ruang bidang peternakan d. Minimnya Infrastruktur dan sarana pelayanan teknis e. Kurangnya akses Peternak untuk mendapatkan modal.
<u>Bidang Perkebunan.</u>					
Produksi Hasil Perkebunan	Produksi Perkebunan : - Kelapa Sawit - Kelapa Dalam - Kopi - Pinang - Karet	Persentase pertumbuhan Produksi Perkebunan	a. SDM Petugas Perkebunan b. Minimnya sarana dan prasarana pendukung perkebunan	a.Pengetahuan petani yg masih rendah dalam penggunaan Teknologi Tepat Guna. b.Kurangnya penggunaan IPTEK.	a. Masih kurangnya anggaran yg langsung bersentuhan dengan petani b. Pendidikan dan pelatihan yg berkesinambungan bagi tenaga teknis perkebunan
Mutu Produk			Ketersediaan	a. Masih tingginya	Pengetahuan

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2017

hasil perkebunan			teknologi tepat guna yang terbatas dan kurangnya pemanfaatan penggunaan teknologi industri untuk hasil olahan perkebunan	serangan organisme penyakit tanaman dan gangguan usaha perkebunan. b. Minimnya sarana dan prasarana serta informasi pasar yang dapat diakses oleh masyarakat perkebunan c. Tingkat sumber daya manusia sebagai pelaku usaha perkebunan dan agroindustri perkebunan yang masih rendah	SDM perkebunan dalam penguasaan Teknologi untuk peningkatan mutu hasil perkebunan
------------------	--	--	--	--	---

Permasalahan aktual tersebut selama kurun waktu tahun 2017 telah diupayakan untuk diatasi melalui berbagai langkah pelaksanaan Program/Kegiatan dari sumber anggaran APBD dan APBN, yang substansinya merupakan penjabaran dari arah kebijakan pembangunan sub sektor perkebunan dan peternakan , sebagaimana telah dikemas di dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021.

1.2 MAKSUD dan TUJUAN

Maksud disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini adalah untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target sasaran kinerja yang telah ditetapkan, dengan tujuan untuk mengetahui berbagai kekurangan yang harus diperbaiki di waktu mendatang, sekaligus meningkatkan berbagai upaya yang sudah berhasil dicapai.

LAKIP ini pada hakekatnya merupakan dokumen pertanggungjawaban kepala OPD kepada Bupati Tanjung Jabung Barat dalam hal pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewenangan. Dengan demikian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan pembangunan sub sektor perkebunan dan peternakan selama tahun 2016 dapat dilihat dari hasil pengukuran kinerja dalam LAKIP ini.

Dalam LKIP ini diuraikan tentang pelaksanaan pembangunan Sub Sektor Perkebunan dan Peternakan pada tahun 2017, yang diselenggarakan melalui 4 (empat) program penunjang dengan 16 (enam belas) kegiatan penunjang, serta 10 (sepuluh) program pokok dengan 33 (tiga puluh tiga) kegiatan pokok, yang keseluruhannya difasilitasi oleh sumber dana APBD II.

1.3 DASAR HUKUM

- 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
- 2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58,
- 3) Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
- 4) Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2015 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700);
- 5) Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4741);

- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);
- 9) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Rencana Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4817);
- 10) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4816);
- 11) Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4815);
- 12) Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah;
- 13) Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
- 14) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
- 15) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintahan Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- 16) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan KLHS dalam Penyusunan atau Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah;

- 17) Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 12 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tanjung Jabung Barat;
- 18) Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor: 13 Tahun 2008 tentang Sekretariat Dewan, Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor : 14 Tahun 2008 tentang Dinas Daerah, Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor: 15 Tahun 2008 tentang Lembaga Teknis Daerah;
- 19) Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 12 Tahun 2013 tentang RTRW Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2013-2033;
- 20) Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 11 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2015-2025;
- 21) Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 23 Tahun 2006 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2006 Nomor 23);
- 22) Peraturan Daerah Nomor 06 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
- 23) Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 50 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perkebunan dan Peternakan;
- 24) Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 919/Kep.Bup/2017 Tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 22/Kep.BUP/KEU/2017 tentang DPA-SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjung Jabung Barat TA 2017.
- 25) Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 050/683/Bappemdal/2016 Tentang Pengesahan Rencana Strategis SKPD Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021 Dinas Peternakan Kab.Tanjung Jabung Barat;

- 26) Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 050/909/Bappemdal/2016 Tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 050/683/Bappemdal/2016 Tentang Pengesahan Rencana Strategis SKPD Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021 Dinas Perkebunan Kab.Tanjung Jabung Barat;

1.4 KEDUDUKAN, TUGAS POKOK dan FUNGSI

Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dalam bagian kedua pasal 6 ayat 1 dan 2 menyebutkan bahwa urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah dibagi menjadi dua urusan terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan.

Urusan wajib diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah yang berkaitan dengan pelayanan dasar meliputi 26 urusan, sedangkan urusan pilihan adalah urusan pemerintahan yang secara nyata dan berpotensi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan kondisi dan potensi unggulan daerah yang bersangkutan yang penentuannya diserahkan pada daerah masing-masing sesuai dengan kebutuhannya.

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 50 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yang menegaskan bahwa Dinas Perkebunan dan Peternakan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan pemerintah kabupaten di bidang Perkebunan dan Peternakan.

Selanjutnya untuk melaksanakan tugas pokok, Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan mempunyai fungsi yaitu :

- a. Menyusun rencana strategi dan akuntabilitas kinerja dinas;
- b. Merumuskan kebijakan dan petunjuk teknis dilingkungan dinas Perkebunan dan Peternakan;
- c. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan dinas dan instansi terkait dalam rangka pelaksanaan tugas;
- d. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup dinas;
- e. Membina **Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD)**; dan
- f. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan atasan, berkoordinasi dengan instansi terkait dalam pelaksanaannya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS (2016-2021).

Perencanaan Pembangunan adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan pembangunan, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumberdaya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial untuk jangka waktu tertentu.

Dalam mekanisme pemerintahan, perencanaan pembangunan tersebut dijalankan melalui suatu sistem perencanaan pembangunan yang terkoordinasi dan terintegrasi, untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara pemerintah dan masyarakat.

Sistem perencanaan pembangunan itu sendiri dimaksudkan untuk memberikan landasan hukum dalam menyusun, menetapkan, melaksanakan perencanaan, dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan rencana pembangunan Daerah yang berkelanjutan dan membentuk suatu siklus perencanaan yang utuh.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada hakekatnya terkait erat, dan merupakan bagian dari sistem perencanaan pembangunan tersebut, dimana hasil dari evaluasi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini akan menjadi acuan bagi tahapan siklus perencanaan selanjutnya. Oleh karena itu substansi dari LKIP ini harus memuat kajian terhadap dokumen perencanaan pembangunannya.

Rencana Strategik (Renstra) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjab Barat Tahun 2016-2021 telah dirumuskan pada pertengahan tahun 2016, yang substansinya merupakan turunan dari Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kab.Tanjab Barat Tahun 2016-2021.

Adapun ruang lingkup substansi pokok yang tertuang di dalam dokumen Renstra Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjab Barat Tahun 2016-2021 tersebut, adalah sebagai berikut:

2.1.1 VISI dan MISI Kab.Tanjung Jabung Barat.

Berdasarkan arah kebijakan pembangunan pertanian yaitu mewujudkan sistem Bioindustri yang berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi berbasis sumber daya lokal untuk kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani serta melihat potensi wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat , maka Kabupaten Tanjung Jabung Barat berkepentingan membangun Kabupaten Tanjung Jabung Barat di Bidang Perkebunan dan Peternakan sesuai dengan **Visi Pembangunan** Kab.Tanjung Jabung Barat adalah :

Visi :
***Terwujudnya Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Maju, Adil, Makmur, Bermartabat dan Berkualitas***

Mengandung Makna bahwa : “Mewujudkan pembangunan Perkebunan dan Peternakan dalam suatu penataan wilayah yang berwawasan lingkungan melalui pengintegrasian kegiatan *produksi, pengolahan , distribusi* kegiatan *On Farm* dan *Off Farm* dalam suatu **Sistim Manajemen** dengan menciptakan *Produk-Produk Ungulan* Perkebunan dan Peternakan yang memiliki daya saing dan berkualitas sehingga mampu meningkatkan ketersediaan pangan, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat”.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut di atas, maka ditetapkan **4 (empat) Misi Pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2016-2021** sebagai berikut :

KODE	MISI
MISI 1	Meningkatkan kualitas pelayanan umum melalui pembangunan infrastruktur dasar kawasan ekonomi yang berkualitas
MISI 2	Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan, kesehatan dan pelestarian lingkungan hidup
MISI 3	Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat melalui agroindustri dan perikanan
MISI 4	Meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa melalui harmonisasi kehidupan beragama dan berbudaya, supremasi hukum dan tata kelola pemerintahan yang baik

Dari misi pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021 yang terkait dan menjadi tugas dari Dinas Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah pada **Misi Ketiga**, yaitu **Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat melalui Agroindustri dan Perikanan**.

Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mewujudkan Visi, Misi tersebut adalah dengan Program dan Kegiatan prioritas pembangunan Bidang Perkebunan dan Peternakan, agar supaya sector Perkebunan dan Peternakan bisa memberikan manfaat yang lebih bagi masyarakat, sehingga diharapkan sector Perkebunan dan Peternakan bisa menjadi program/kegiatan unggulan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

2.1.2 TUJUAN dan SASARAN Jangka Menengah Perangkat Daerah.

Tujuan merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun ke depan. Berdasarkan pernyataan Visi dan Misi Kab.Tanjung Jabung Barat maka ditetapkanlah **Tujuan Strategis (TS)**.

Untuk mengukur tingkat ketercapaian **Tujuan Strategis (TS)** Pembangunan Perkebunan dan Peternakan diperlukan beberapa **Sasaran Strategis (SS)** yg menggambarkan kondisi yg dicapai pada tahun 2021. Selanjutnya ditetapkan **Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)** untuk mengukur apakah **Sasaran Strategis (SS)** dapat mengkonfirmasi **Tujuan Strategis (TS)** yg akan dicapai pada masa mendatang (Tahun 2021). Hal tersebut tergambar sebagaimana tabel dibawah ini :

**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Perkebunan dan Peternakan
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2016-2021**

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun ke-n					
						2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Meningkatkan Produksi Komoditi Perkebunan serta Peningkatan Pengelolaan Lahan Produktif Perkebunan (T.1)	Jumlah Produksi Komoditi Perkebunan	Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan (SS.1) - Sawit - Karet - Kelapa - Kopi - Pinang	Bertambahnya Produksi Komoditi Perkebunan (Ton) :	Ton						
				- Produksi Sawit		131,068	136,535	139,267	142,051	144,893	147,790
				- Produksi Karet		6,575	4,144	4,913	4,915	4,918	4,921
				- Produksi Kelapa		50,837	56,941	58,080	59,241	60,428	61,635
				- Produksi Kopi		1,323	1,263	1,288	1,314	1,340	1,367
				- Produksi Pinang		9,426	11,432	11,662	11,895	12,133	12,375
		Jumlah Luas Lahan Perkebunan	Meningkatnya Pengelolaan Lahan Produktif (SS.2) - Sawit - Karet - Kelapa - Kopi - Pinang	Bertambahnya Luas Lahan Perkebunan (Ha) :	Ha						
				- Luas Lahan Sawit		63,554	63,833	64,790	65,762	66,749	67,750
				- Luas Lahan Karet		14,035	9,821	9,826	9,831	9,836	9,841
				- Luas Lahan Kelapa		54,537	55,183	55,468	55,736	56,014	56,294
				- Luas Lahan Kopi		2,873	3,119	3,166	3,213	3,262	3,310
				- Luas Lahan Pinang		10,524	10,484	10,798	11,122	11,456	11,800

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2017

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun ke-n					
						2016	2017	2018	2019	2020	2021
2	Meningkatkan Produksi Daging Ternak dan Populasi Ternak (T.2)	Jumlah Produksi Daging	Meningkatnya Produksi Daging (SS.3) - Sapi - Kerbau - Kambing - Domba - Unggas	Bertambahnya Produksi Daging Ternak (Kg) :	Kg						
				- Produksi Daging Sapi		310,310	285,658	291,371	297,199	303,143	309,205
				- Produksi Daging Kerbau		9,218	12,844	13,101	13,363	13,630	13,903
				- Produksi Daging Kambing		22,748	27,256	27,801	28,357	28,924	29,503
				- Produksi Daging Domba		628	562	573	584	596	608
				- Produksi Daging Unggas		3,251,718	2,331,966	2,378,600	2,426,179	2,475,444	2,524,952
		Jumlah Populasi Ternak	Meningkatnya Populasi Ternak (SS.4) - Sapi - Kerbau - Kambing - Domba - Unggas	Bertambahnya Populasi Ternak (Ekor) :	Ekor						
				- Populasi Sapi		8,616	8,389	8,557	8,728	8,902	9,801
				- Populasi Kerbau		675	717	740	771	780	811
				- Populasi Kambing		71,586	48,002	48,550	48,910	49,228	49,378
				- Populasi Domba		750	790	816	845	865	890
				- Populasi Unggas		1,819,070	1,099,095	1,054,050	1,211,753	1,272,340	2,335,957

2.1.3 STRATEGI dan ARAH KEBIJAKAN

Rumusan **Strategi** merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana Tujuan dan Sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian Kebijakan. **Kebijakan** adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan Strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai Tujuan dan Sasaran. Berikut Strategi dan Kebijakan yang dirumuskan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yaitu :

Strategi

1. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas komoditi Perkebunan melalui *Intensifikasi, Extensifikasi* dan *Diversifikasi*.
2. Peningkatan Populasi, Produksi dan Produktivitas ternak melalui *Sinkronisasi Birahi dan Inseminasi Buatan (GBIB)*, Pemetaan kawasan peternakan, integrasi ternak dengan tanaman, pemanfaatan bahan pakan lokal dan pemberdayaan peternak, serta memperbesar peran dan tanggung jawab swasta.
3. Penguatan kelembagaan dan pemberdayaan petani.
4. Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular dan gangguan reproduksi dengan melaksanakan pengobatan, dan vaksinasi ternak serta mempertahankan dan memperluas status wilayah bebas penyakit hewan menular strategis.
5. Peningkatan penerapan teknologi tepat guna bagi pengembangan peternakan melalui *Rumah Kompos, Biogas* dan lain lain.
6. Pengembangan *Sentra Agribisnis* di kawasan Sentra Perkebunan dan Peternakan.
7. Meningkatkan infrastruktur serta sarana dan prasarana perkebunan dan peternakan.

Kebijakan

Kebijakan merupakan arah tindakan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pelaksanaan program/kegiatan guna kelancaran dan keterpaduan dalam mencapai sasaran, tujuan serta visi dan misi instansi pemerintah, dalam hal ini Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kebijakan Dinas Perkebunan dan Peternakan selaras dengan kebijakan Pemerintah Kabupaten bahkan dengan kebijakan Pemerintah Pusat. *Kebijakan Umum* Kepala Dinas yang berlaku sebagai pedoman pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Perkebunan dan Peternakan adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan peningkatan produksi dan produktifitas komoditi perkebunan melalui peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi dengan penyediaan bibit yang bermutu, pengendalian OPT, serta pengawasan peredaran Bibit, pupuk dan Pestisida.
2. Mewujudkan Pengembangan agribisnis dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung peningkatan populasi, produksi dan produktivitas ternak.
3. Peningkatan pelayanan kesehatan hewan melalui peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana keswan, obat-obatan, medis dan paramedis.
4. Peningkatan Pengelolaan sumberdaya Peternakan yang optimal dan berkelanjutan.

**Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Strategi dan Kebijakan Dinas Perkebunan dan Peternakan
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 - 2021**

VISI : “ TERWUJUDNYA KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT MAJU, ADIL, BERMARTABAT DAN BERKUALITAS ”			
MISI 3: “ Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat melalui agroindustri dan perikanan ”.			
Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Strategi	Arah Kebijakan
<i>Meningkatkan Produksi Komoditi Perkebunan serta Peningkatan Pengelolaan Lahan Produktif Perkebunan (T.1)</i>	Meningkatnya produksi Komoditi Perkebunan (SS.1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkatkan hasil produksi dan Produktifitas Hasil Perkebunan. 2. Meminimalisir serangan Hama Penyakit Tanaman. 3. Meningkatkan kapasitas SDM Penyuluh dan Pelaku Usaha Perkebunan 4. Meningkatkan pengelolaan lahan produktif dengan pengembangan tanaman penyegar tahunan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan peningkatan hasil produksi melalui Intensifikasi, Diversifikasi, Ekstensifikasi dengan penyediaan bibit yg bermutu. 2. Pengendalian OPT serta pengawasan peredaran Pupuk, Bibit dan Pestisida. 3. Penyebaran dan pemanfaatan tenaga penyuluh dalam pembinaan Kelompok Tani 4. Penyediaan bantuan bibit dan sarana produksi lainnya yg merupakan penunjang pengolahan perkebunan
	Meningkatnya pengelolaan Lahan Produktif (SS.2)		
<i>Meningkatkan Produksi Daging Ternak dan Populasi Ternak (T.2)</i>	Meningkatnya produksi Daging (SS.3)	Peningkatan populasi, produksi dan produktivitas ternak melalui Gerakan Serentak Birahi (Gertak Birahi) melalui Kawin Suntik (IB), pemetaan perwilayahan, Integrasi Ternak dengan Sawit, Pemanfaatan Bahan pakan Lokal dan pemberdayaan peternak serta memperbesar peran dan tanggung jawab swasta.	Pengembangan agribisnis dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi peternakan guna mendukung peningkatan populasi dan produksi peternakan.
	Meningkatnya Populasi Ternak (SS.4)		

2.1.4 RENCANA PENDAPATAN DAN BELANJA OPD

Rencana Pendapatan Asli Daerah yang sah pada OPD Dinas Perkebunan dan Peternakan adalah pendapatan yg dihasilkan dari :

1. Hasil Penjualan Aset Daerah yg tidak dipisahkan
2. Penjualan Hasil Perkebunan
3. Penjualan Hasil Peternakan.

Untuk Belanja Tidak Langsung berupa Gaji dan TKD sesuai dengan yang telah ditentukan. Belanja Langsung adalah Belanja untuk Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2017 adalah 14 Program dan 49 Kegiatan (10 Program Pokok dan 33 Kegiatan Pokok serta 4 Program Penunjang dan 16 Kegiatan Penunjang).

Hal tersebut diatas sesuai dengan **Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 919/KEP.BUP/BPKAD/2017** Tentang Perubahan Kedua atas **Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 22/Kep.BUP/KEU/2017 Tanggal 03 Januari 2017** Tentang Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjung Jabung Barat **tanggal 17 Oktober 2017** sebagaimana berikut :

No	Uraian	Total
1	2	3
1	Pendapatan	Rp. 270.000.000,00
2	Belanja Tidak Langsung	Rp. 4.885.984.700,00
3	Belanja Langsung	Rp. 5.696.923.842,00

2.2 RENCANA KINERJA TAHUN 2017

Di dalam Rencana Strategis Dinas Perkebunan dan Perkebunan Kab.Tanjab Barat Tahun 2016-2021, Skema Indikator Kinerja sebagaimana yang tercantum dalam Tabel 2.7 tersebut di atas telah dijabarkan kedalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yaitu dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2021, yang memuat target-target capaian indikator Sasaran Strategis, Sasaran Program, maupun Sasaran Kegiatan, dengan mempertimbangkan Isu Strategis, Arah Kebijakan Pembangunan, Tugas Pokok dan Fungsi OPD, serta kemampuan sumber daya yang dimiliki. Adapun untuk Rencana Kinerja Tahun 2017 sendiri adalah terdiri dari 14 outcome dan 49 output dengan anggaran sebesar **Rp. 5,696,923,842.00** sebagaimana dijelaskan pada Bab berikutnya.

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Menurut PERMENPAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 (Lampiran I), bahwa Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan Penyusunan Perjanjian Kinerja menurut PERMENPAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 (Lampiran I), adalah:

1.	Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur
2.	Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur
3.	Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi
4.	Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah
5.	Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai

Dengan mengacu kepada ketentuan tersebut diatas, serta dengan mempertimbangkan prioritas pembangunan dan arah kebijakan pembangunan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjab Barat Tahun 2016, maka Perjanjian Kinerja yang diperjanjikan pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjab Barat Tahun 2017 dijabarkan sesuai Revisi *Cascading Kinerja Tahun 2017* sebagai berikut:

REVISI CASCADING KINERJA DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
KAB.TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2017

Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan														
Indikator Kinerja Utama (IKU) :				1. Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan (Ton) 2. Meningkatnya Pengelolaan Lahan Produktif (Ha) 3. Meningkatnya Produksi Daging Ternak (Kg) 4. Meningkatnya Populasi Ternak (Ekor)										
Kepala Bidang Perkebunan			Kepala Bidang Peternakan			Kepala Bidang Sarana Prasarana			Kepala Bidang Penyuluh & Pemasaran			Sekretaris		
Sasaran 1 :	- Meningkatnya produksi 5 komoditi unggulan		Sasaran 1 :	- Meningkatnya Populasi dan Produksi hewan ternak		Sasaran 1 :	- Meningkatnya kelompok Petani yg menerapkan teknologi pertanian		Sasaran 1 :	- terpenuhinya promosi produk unggulan perkebunan		Sasaran 1 :	- Meningkatnya kelengkapan dan kualitas pelayanan administrasi	
Sasaran 2 :	- Meningkatnya kepatuhan dan kerjasama kemitraan antara perusahaan dg asosiasi petani pada 5 komoditi unggulan		Sasaran 2 :	- Menurunnya angka kematian ternak		Sasaran 2 :	- Meningkatnya produksi 5 komoditi unggulan		Sasaran 2 :	- Meningkatnya Koordinasi antara penyuluh dan instansi terkait		Sasaran 2 :	- Meningkatnya disiplin dan kinerja aparatur	
									Sasaran 3 :	- tersedianya data perkebunan dan Peternakan yg valid dan up to date		Sasaran 3 :	- Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan aparatur	
												Sasaran 4 :	- Tersedianya data perkebunan dan peternakan yg up to date	
Kasi Produksi	Kasi Perbenihan	Kasi Perlindungan	Kasi Produksi & Pembibitan	Kasi Keswan & Kesmavet	Kasi Penyebaran & Pengembangan Ternak	Kasi Lahan & Irigasi	Kasi Pupuk, pestisida & alat	Kasi Pembiayaan & Investasi	Kasi Penyuluhan	Kasi Pengolahan	Kasi Pemasaran	Subbag Umum & Kepegawaian	Subbag Keuangan	Subbag Perencanaan, Evaluasi & Pelaporan Program
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Output :	Output :	Output :	Output :	Output :	Output :	Output :	Output :	Output :	Output :	Output :	Output :	Output :	Output :	Output :
-Terpeliharanya kebun percontohan kopi libtukom	-Terpeliharanya BPT Kelapa pinang & Kopi	-Terlaksananya intensifikasi lahan kopi rakyat	-Terlaksananya Inseminasi Ruatan (IB)	-Jumlah ternak yg terlayannya pengobatan EKE.pemeriksaan specimen.	-Terlaksananya lomba ternak dan lomba petugas teknis peternakan.	-Luas lahan terairi TAM (Tata air Mikro)	-Terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana perkebunan	-Diperolehnya STD-B untuk kebun sawit swadaya	-Terlaksananya koordinasi penyuluh perkebunan dan peternakan	-Terlaksananya dinamika kelompok P2WKSS, Pengadaan Bibit	-Terlaksananya publikasi dan promosi produk unggulan	-Tersedianya kelengkapan pelayanan administrasi perkantoran.	-Tersusunnya Dokumen Keuangan SKPD	-Tersedianya data statistik Perkebunan dan Peternakan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2017

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
- Terpeliharanya kebun percontohan kelapa sawit dan entres	- Terbinanya asosiasi dan terjalannya kerjasama kemitraan	- Terlaksananya pencegahan dan pengendalian hama penyakit tanaman perkebunan & kondik lahan - Terlaksananya pengendalian hama penyakit tanaman perkebunan	- Terlaksananya sertak birabi - Terpeliharanya ternak itik indukan	- Vaksinasi dan eliminasi - Terlaksananya pengawasan lalulintas ternak - Tersedianya obat-obatan ternak	- Tersedianya daging untuk konsumsi hari besar keagamaan - Tersedianya data perkembangan ternak pemerintah	- Terlaksananya Relatihan TTG (Teknologi Tepat Guna)	dan peternakan - Terlaksananya pembinaan pengawasan pupuk pestisida		- Terpeliharanya kebun pembibitan kelapa sawit	Unggul tanaman Perkebunan, pengadaan pupuk dan obat-obatan - Terlatihnya petani perkebunan	daerah - Tersedianya dokumen informasi pasar - Tersedianya dokumen informasi pasar komoditi perkebunan dan peternakan	- Terlaksananya pengadaan pakaian dinas beserta kelengkapannya - Jumlah PNS yg mengikuti Pelatihan			- Tersedianya Bahan Perencanaan dan Laporan (RENJA, RKA, DPA, TAPKIN dan LAKIP)

↓

Kasubbag IU UPT Lab.Hayati
1
- Terlaksananya Revitalisasi kebun kopi libtukom
- Terlaksananya fasilitasi peremajaan kebun sawit

2.3.1 PERJANJIAN KINERJA UTAMA

Perjanjian Kinerja Utama adalah perjanjian yang disepakati antara Kepala OPD dengan Kepala Daerah (Bupati), dengan target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator sasaran strategis dan tercantum dalam **Renstra Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2016-2021**. Perjanjian Kinerja Utama ini sebagai dasar pengukuran pencapaian sasaran strategis OPD.

Untuk Tahun 2017 Perjanjian Kinerja Utama yang dimaksud memuat 4 (empat) sasaran strategis dengan 4 (empat) indikator sasaran strategis berdasarkan Revisi **Indikator Kinerja Utama (IKU)**, sebagaimana disajikan dalam Tabel 2.8. berikut ini:

Tabel 2.8
Revisi Target Penetapan Kinerja
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR STRATEGIS	Target 2017
1	2	3	4
1	<i>Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan (SS.1)</i>	Bertambahnya Produksi Komoditi Perkebunan (Ton) : - <i>Produksi Sawit</i> - <i>Produksi Karet</i> - <i>Produksi Kelapa</i> - <i>Produksi Kopi</i> - <i>Produksi Pinang</i>	 136,535 4,144 56,941 1,263 11,432
2	<i>Meningkatnya Pengelolaan Lahan Produktif (SS.2)</i>	Bertambahnya Luas Lahan Perkebunan (Ha) : - <i>Luas Lahan Sawit</i> - <i>Luas Lahan Karet</i> - <i>Luas Lahan Kelapa</i> - <i>Luas Lahan Kopi</i> - <i>Luas Lahan Pinang</i>	 63,833 9,821 55,183 3,119 10,484
3	<i>Meningkatnya Produksi Daging Ternak (SS.3)</i>	Bertambahnya Produksi Daging Ternak (Kg) : - <i>Produksi Daging Sapi</i> - <i>Produksi Daging Kerbau</i> - <i>Produksi Daging Kambing</i> - <i>Produksi Daging Domba</i> - <i>Produksi Daging Unggas</i>	 285,658 12,844 27,256 562 2,331,966
4	<i>Meningkatnya Populasi Ternak (SS.4)</i>	Bertambahnya Populasi Ternak (Ekor) : - <i>Populasi Sapi</i> - <i>Populasi Kerbau</i> - <i>Populasi Kambing</i> - <i>Populasi Domba</i> - <i>Populasi Unggas</i>	 8,389 717 48,002 790 1,099,095

2.3.2 PERJANJIAN KINERJA PROGRAM (Outcome) dan KEGIATAN (Output).

Perjanjian Kinerja Program adalah perjanjian yang disepakati antara Kepala OPD dengan Kepala Unit Kerja Esselon-III, dengan target Indikator kinerja yang diperjanjikan adalah Indikator Kinerja Program (Outcome).

Sedangkan Perjanjian Kinerja Kegiatan yg disepakati antara Kepala Bidang Es. III dan Kepala seksi/Kasubbag Es.IV

Perjanjian Kinerja Program ini sebagai dasar pengukuran kinerja Program yang akan memperkuat hasil analisis dalam pengukuran pencapaian indikator sasaran *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2017*. Adapun untuk tahun 2017 ini Perjanjian Kinerja Program dan Kegiatan yang dimaksud adalah sebagaimana disajikan dalam Tabel 2.9 sebagai berikut:

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2017

REALISASI CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2017

Urusan Pilihan

Kode		Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Program/Kegiatan	Realisasi Kinerja Program/Kegiatan	(% Realisasi Kinerja Program/Kegiatan)	Penanggung Jawab
Prog	Keg						
01		Program pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya Intensitas dan Kualitas pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	100%	Sekretaris
	01	Penyediaan jasa surat menyurat	tersedianya jasa surat menyurat	12 bulan	12 bulan	100%	
	02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	tersedianya jasa komunikasi,sumber daya air dan listrik	12 bulan	12 bulan	100%	
	07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	tersedianya honorarium jasa adm keuangan	12 bulan	12 bulan	100%	
	08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	tersedianya jasa kebersihan kantor	12 bulan	12 bulan	100%	
	10	Penyediaan alat tulis kantor	tersedianya atk kantor	12 bulan	12 bulan	100%	
	11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	tersedianya baran cetak dan penggandaan	12 bulan	12 bulan	100%	
	13	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	tersedianya komponen intalasi listrik	12 bulan	12 bulan	100%	
	15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 bulan	12 bulan	100%	
	17	Penyediaan makanan dan minuman	tersedianya makan minum	12 bulan	12 bulan	100%	
	18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	terpenuhinya rapat koordinasi dan konsultasi	12 bulan	12 bulan	100%	
02		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya Kelengkapan dan Kualitas Pelayanan Birokrasi	95%	100%	100%	Sekretaris
	13	Pengadaan peralatan gedung kantor	terlaksananya pengadaan peralatan gedung kantor	3 Unit Printer	3 Unit Printer	100%	
	22	Pemeliharaan Rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional	terpeliharanya kendaraan operasional	48 Unit	48 Unit	100%	
	26	Pemeliharaan Rutin/berkala peralatan gedung kantor	terpeliharanya peralatan gedung kantor	55 Unit	55 Unit	100%	
	32	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	terpeliharanya gedung kantor	5 Unit	5 Unit	100%	
03		Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya disiplin dan kinerja aparatur	100%	100%	100%	Sekretaris
	02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	terlaksananya pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	89 stel	89 stel	100%	
05		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan PNS	0%			Sekretaris
	05	Pengembangan SDM	jumlah PNS yg mengikuti pelatihan/diklat	- orang	- orang	-	

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2017

Urusan Pertanian

Kode		Uraian	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan	Realisasi Kinerja Program/Kegiatan	(% Realisasi Kinerja Program/Kegiatan)	Penanggung Jawab
Prog	Keg						
17		Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	terpenuhinya promosi produk unggulan perkebunan	3 kali	3 kali	100%	Bidang Penyuluh
	18	Promosi atas hasil produksi perkebunan	terlaksananya publikasi dan promosi produk unggulan daerah	3 kali	3 kali	100%	Kasi Pemasaran
18		Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	kelompok tani yg menerapkan teknologi pertanian	10 KT	10 KT	100%	Bidang Sarana prasarana
	45	Pengadaan Prasarana dan Sarana Perkebunan	terlaksananya pengadaan prasarana dan sarana perkebunan	100 kodi seng, 6 mesin pengolah kopi basah, 1 unit biogas, 2 Unit GPS	100 kodi seng, 6 mesin pengolah kopi basah, 1 unit biogas, 2 Unit GPS	100%	Kasi Pupuk, Pestisida, alat dan Mesin
19		Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Meningkatnya produksi (ton) dan Luas Lahan (Ha) 5 komoditi unggulan: kopi,karet,sawit,pinang,kelapa dalam	100%	98.54	98.54	Bidang Perkebunan
	30	Pengembangan Jaringan Irigasi Lahan Perkebunan (TAM)	luas lahan terairi TAM	100 Ha	100 Ha	100%	Kasi Lahan & Irigasi
	31	Pemeliharaan Lanjutan Kebun Percontohan Kopi Libtukom	terpeliharanya kebun percontohan kopi LIBTUKOM	1 Ha	1 Ha	100%	Kasi Produksi
	32	Intensifikasi Kebun Kopi Rakyat	intensifikasi lahan kopi rakyat	50 Ha	50 Ha	100%	Kasi Perlindungan
	33	Pemeliharaan Blok Penghasil Tinggi (BPT) Kelapa, Pinang dan Kopi Libtukom	terpeliharanya BPT kelapa,pinang dan kopi libtukom	228.5 Ha Kelapa (3717 PIK),7 Ha Pinang (250 PIP),22 Ha Kopi (775 PIK)	228.5 Ha Kelapa (3717 PIK),7 Ha Pinang (250 PIP),22 Ha Kopi (775 PIK)	100%	Kasi Perbenihan
	34	Pembibitan Kelapa Sawit	tersedianya bibit kelapa sawit yg bermutu	7.500 bibit	7.500 bibit	100%	Kasi Penyuluhan
	35	Pencegahan, Pengendalian Kebakaran Lahan, Kebun dan Konflik Lahan Perkebunan	terlaksananya pencegahan dan pengendalian karhutla dan konflik lahan	13 Kec	13 Kec	100%	Kasi Perlindungan
	36	Peningkatan, Pembinaan, Pengawasan Pupuk dan Pestisida	terlaksananya pembinaan,pengawasan pupuk dan pestisida	13 Kec	13 Kec	100%	Kasi Pupuk, Pestisida, alat dan Mesin.
	37	Pembinaan Lintas Sektoral	pengadaan bantuan lintas sektoral	50 org, 1 paket, 1 paket	50 org, 1 paket, 1 paket	100%	Kasi Pengolahan
	38	Pengendalian Hama Penyakit Tanaman	terlaksananya pengendalian hama penyakit tanaman perkebunan	100 Ha	206 Ha	206%	Kasubbag TU UPTD Lab.hayati
	39	Peningkatan Perlindungan Usaha Perkebunan	terlaksananya pengendalian hama penyakit tanaman perkebunan	30 kali	30 kali	100%	Kasi Perlindungan
	40	Pemeliharaan Lanjutan Kebun Percontohan Kelapa Sawit dan Kebun Entres	terpeliharanya kebun percontohan kelapa sawit dan kebun entres	9 Ha	9 Ha	100%	Kasi Produksi
	41	Revitalisasi kebun Kopi Libtukom	luas lahan peremajaan kopi libtukom	15 Ha	15 Ha	100%	Kasubbag TU UPTD Lab Hayati
	42	Fasilitasi Peremajaan kebun Kelapa Sawit	luas lahan peremajaan kelapa sawit	800 Ha	800 Ha	100%	Kasubbag TU UPTD Lab Hayati

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2017

Kode		Uraian	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan	Realisasi Kinerja Program/Kegiatan	(% Realisasi Kinerja Program/Kegiatan)	Penanggung Jawab
Prog	Keg						
20		Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan	Meningkatnya Koordinasi antara penyuluh dan instansi terkait	100%	100%	100%	Bidang Penyuluh
	28	Pertemuan Koordinasi Penyuluh Bidang Perkebunan/Peternakan	terlaksananya koordinasi penyuluh perkebunan/peternakan	12 kali	12 kali	100%	Kasi Penyuluhan
21		Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	menurunnya angka kematian ternak	1.90%	0.079%	104.16%	Bidang Peternakan
	02	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	jumlah ternak yg terlayani pengobatan,PKB,permeriksaan spesimen,vaksinasi,eliminasi	1000 ekor,1000 ekor,2000 ekor,1 paket, 2500 ekor, 100 ekor 12 bulan	1000 ekor,1000 ekor,2000 ekor,1 paket, 2500 ekor, 100 ekor 12 bulan	100%	Kasi Keswan & Kesmavet
	04	Pengawasan perdagangan ternak antar daerah	terlaksananya pengawasan perdagangan ternak dan pemotongan	12 bulan	12 bulan	100%	Kasi Keswan & Kesmavet
	07	Pembelian dan Pendistribusian Obat-obatan Ternak,Vaksin dan Peralatan Medis	tersedianya obat-obatan ternak dan peralatan medis veteriner	1 paket	1 paket	100%	Kasi Keswan & Kesmavet
22		Program peningkatan produksi hasil peternakan	meningkatkan populasi dan produksi hewan ternak:sapi,kerbau,kambing,domba,babi,ayam broiler,ayam buras,itik	100%	114.41	114.41	Bidang Peternakan
	08	Pengembangan agribisnis peternakan	terlaksananya pelatihan arbisnis peternakan	1 kali	1 kali	100%	Kasi Pengembangan & Penyebaran
	13	Pengembangan Inseminasi Buatan	jumlah sapi IB	1000 ekor	1095 ekor	109.50%	Kasi Pembibitan & Produksi
	15	Sinkronisasi Birahi	jumlah sapi IB	500 ekor	500 ekor	100%	Kasi Pembibitan & Produksi
	22	Penyangga Hari Besar Keagamaan	tersedianya daging untuk konsumsi hari besar keagamaan	6 ekor	6 ekor	100%	Kasi Pengembangan & Penyebaran
	28	Pusat Pengembangan Itik Daerah	pengadaan bibit itik indukan	300 ekor	300 ekor	100%	Kasi Pembibitan & Produksi
24		Program peningkatan penerapan teknologi peternakan	jumlah kelompok peternak yg menerapkan teknologi peternakan	2 KT	2 KT	100%	Bidang Sarana prasarana
	11	Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG)	terlaksananya pelatihan TTG	2 kali	2 kali	100%	Kasi Lahan & Irigasi
25		Program Pengembangan Agribisnis Perkebunan	meningkatnya kepatuhan dan kerjasama kemitraan antara perusahaan dengan asosiasi petani pada 5 komoditi unggulan	5 komoditi	5 komoditi	100%	Bidang Sarana prasarana & Bidang Penyuluh
	01	Pembinaan Kelembagaan dan Kemitraan Usaha Perkebunan	terbinanya asosiasi dan terjalannya kerjasama kemitraan	5 asosiasi	5 asosiasi	100%	Kasi Perbenihan
	02	Pelatihan Pemberdayaan Petani Sistem Kebersamaan Ekonomi (SKE)	terlaksananya pelatihan SKE	125 org	125 org	100%	Kasi Pengolahan
	03	Pembinaan dan inventarisasi kebun sawit swadaya	diperolehnya STD-B untuk kebun sawit swadaya	700 Ha	678 Ha	96.85%	Kasi Pembiayaan & Investasi

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2017

Kode		Uraian	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan	Realisasi Kinerja Program/Kegiatan	(% Realisasi Kinerja Program/Kegiatan)	Penanggung Jawab
Prog	Keg						
29		Program Pengembangan Data/Informasi Perkebunan	tersedianya data perkebunan yg valid dan up to date	100%	100%	100%	Sekretaris & Bidang Penyuluh
	01	Pengolahan Data Statistik Perkebunan	tersedianya data statistik perkebunan	10 dok	10 dok	100%	Kasubbag PPEP
	02	Penyebaran Informasi Perkebunan	tersediannya dokumen informasi pasar	12 kali	12 kali	100%	Kasi Pemasaran
	03	Sinkronisasi Program Perencanaan Perkebunan dan Pelaporan	tersedianya RENJA,RKA,DPA,TAPKIN dan LAKIP	4 dok	4 dok	100%	Kasubbag PPEP
30		Program Pengembangan Data/Informasi Peternakan	tersedianya data peternakan yg valid dan up to date	100%	100%	100%	Bidang Peternakan & Penyuluh
	01	Pengelolaan Ternak Pemerintah	terkelolanya pusat ternak daerah	64 kelompok	64 kelompok	100%	Kasi Pengembangan & Penyebaran
	02	Penyusunan Laporan Informasi Pasar Peternakan	tersediannya dokumen informasi pasar	12 bulan	12 bulan	100%	Kasi Pemasaran

Keterangan : OUTCOME dan OUTPUT telah menyesuaikan dengan APBD-P TA 2017 OPD

2.4 PAGU ANGGARAN PROGRAM/KEGIATAN TAHUN 2017

Pagu Anggaran Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun anggaran 2017 sesuai dengan **Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 919/KEP.BUP/BPKAD/2017** Tentang Perubahan Kedua atas **Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 22/Kep.BUP/KEU/2017** Tanggal 03 Januari 2017 Tentang Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjung Jabung Barat tanggal 17 Oktober 2017.

No	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp.)
	TOTAL APBD	5,696,923,842.00
	URUSAN WAJIB	1,138,997,317.00
1	Program pelayanan Administrasi Perkantoran	632,622,317.00
1	Penyediaan jasa surat menyurat	4,050,000.00
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	193,100,000.00
3	Penyediaan jasa administrasi keuangan	102,200,000.00
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	19,737,067.00
5	Penyediaan alat tulis kantor	87,242,450.00
6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	13,050,000.00
7	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	16,442,800.00
8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	6,000,000.00
9	Penyediaan makanan dan minuman	10,800,000.00
10	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	180,000,000.00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	473,000,000.00
11	Pengadaan peralatan gedung kantor	14,000,000.00
12	Pemeliharaan Rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	272,250,000.00
13	Pemeliharaan Rutin/berkala peralatan gedung kantor	26,750,000.00
14	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	160,000,000.00
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	33,375,000.00
15	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	33,375,000.00
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	0.00
16	Pengembangan SDM	0.00

	URUSAN PILIHAN	4,557,926,525.00
5	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	92,000,000.00
17	Promosi atas hasil produksi perkebunan	92,000,000.00
6	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	375,160,000.00
18	Pengadaan Prasarana dan Sarana Perkebunan	375,160,000.00
7	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	1,604,165,000.00
19	Pengembangan Jaringan Irigasi Lahan Perkebunan (TAM)	118,200,000.00
20	Pemeliharaan Lanjutan Kebun Percontohan Kopi Libtukom	57,600,000.00
21	Intensifikasi Kebun Kopi Rakyat	139,600,000.00
22	Pemeliharaan Blok Penghasil Tinggi (BPT) Kelapa, Pinang dan Kopi Libtukom	121,997,800.00
23	Pembibitan Kelapa Sawit	342,000,000.00
24	Pencegahan, Pengendalian Kebakaran Lahan, Kebun dan Konflik Lahan Perkebunan	129,200,000.00
25	Peningkatan, Pembinaan, Pengawasan Pupuk dan Pestisida	30,725,000.00
26	Pembinaan Lintas Sektoral	83,980,600.00
27	Pengendalian Hama Penyakit Tanaman	114,595,000.00
28	Peningkatan Perlindungan Usaha Perkebunan	85,945,000.00
29	Pemeliharaan Lanjutan Kebun Percontohan Kelapa Sawit dan Kebun Entres	173,825,000.00
30	Fasilitasi Peremajaan Kelapa Sawit	63,699,100.00
31	Revitalisasi Kebun Kopi Libtukom Pasca Banjir	142,797,500.00
8	Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan	143,310,000.00
32	Pertemuan Koordinasi Penyuluh Bidang Perkebunan/Peternakan	143,310,000.00
9	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	583,717,975.00
33	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	260,800,000.00
34	Pengawasan perdagangan ternak antar daerah	81,350,000.00
35	Pembelian dan Pendistribusian Obat-obatan Ternak, Vaksin dan Peralatan Medis	241,567,975.00
10	Program peningkatan produksi hasil peternakan	808,605,000.00
36	Pengembangan agribisnis peternakan	62,205,000.00
37	Pengembangan Inseminasi Buatan	255,800,000.00
38	Sinkronisasi Birahi	210,100,000.00
39	Penyangga Hari Besar Keagamaan	137,100,000.00
40	Pusat Pengembangan Itik Daerah	143,400,000.00

11	Program peningkatan penerapan teknologi peternakan	53,409,000.00
41	Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG)	53,409,000.00
12	Program Pengembangan Agribisnis Perkebunan	314,939,550.00
42	Pembinaan Kelembagaan dan Kemitraan Usaha Perkebunan	61,550,000.00
43	Pelatihan Pemberdayaan Petani Sistem Kebersamaan Ekonomi (SKE)	95,174,550.00
44	Pembinaan dan inventarisasi kebun sawit swadaya	158,215,000.00
13	Program Pengembangan Data/Informasi Perkebunan	299,245,000.00
45	Pengolahan Data Statistik Perkebunan	131,630,000.00
46	Penyebaran Informasi Perkebunan	77,625,000.00
47	Sinkronisasi Program Perencanaan Perkebunan dan Pelaporan	89,990,000.00
14	Program Pengembangan Data/Informasi Peternakan	283,375,000.00
48	Pengelolaan Ternak Pemerintah	157,800,000.00
49	Penyusunan Laporan Informasi Pasar Peternakan	125,575,000.00

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan digunakan pengukuran kinerja sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Menurut peraturan tersebut, bahwa salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja, yang dilakukan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan. Pengukuran dan perbandingan kinerja dalam laporan kinerja harus cukup menggambarkan posisi kinerja instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja sasaran, yaitu dengan memanfaatkan data kinerja, baik berupa data internal (dari dalam instansi) maupun data eksternal (dari luar instansi). Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang menggambarkan tewujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan. Indikator kinerja instansi pemerintah harus selaras antar tingkatan unit organisasi. Indikator kinerja yang digunakan harus memenuhi kriteria spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, dan sesuai dengan kurun waktu tertentu. Sedangkan Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas

fungsi serta mandat (*core business*) yang diemban. IKU dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis organisasi dan kriteria indikator kinerja yang baik. IKU perlu ditetapkan oleh pimpinan Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah sebagai dasar penilaian untuk setiap tingkatan organisasi. Indikator Kinerja pada tingkat Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah sekurang-kurangnya adalah indikator hasil (*outcome*) sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsinya masing-masing. Indikator kinerja pada unit kerja (setingkat Eselon I) adalah indikator hasil (*outcome*) dan atau keluaran (*output*) yang setingkat lebih tinggi dari keluaran (*output*) unit kerja dibawahnya. Indikator kinerja pada unit kerja (setingkat Eselon II) sekurang-kurangnya adalah indikator keluaran (*output*).

3.1.1 KERANGKA PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab Tanjab Barat dimaksudkan dalam laporan kinerja ini, adalah untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2016-2021, guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Strategik tersebut. Dalam kerangka pengukuran kinerja ini terdapat tahapan penetapan, pengumpulan data kinerja, dan cara pengukuran kinerja. Adapun mengenai rumus yang digunakan untuk pengukuran kinerja ini adalah sebagai berikut:

Rumus 1:

$$\text{Persentase Pencapaian Rencana} = \frac{\text{Realisasi Tahun } ^t}{\text{Target Rencana Tahun } ^t} \times 100$$

Rumus 2:

$$\text{Persentase Peningkatan/Penurunan capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi Thn } ^t - \text{Realisasi Thn } ^{t-1}}{\text{Realisasi Tahun } ^{t-1}} \times 100$$

Rumus 3:

$$\text{Persentase Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya} = \frac{\text{Realisasi Thn } ^t}{\text{Realisasi Tahun } ^{t-1}} \times 100$$

Rumus 4:

$$\text{Persentase Perbandingan dengan Target Jangka Menengah} = \frac{\text{Realisasi Thn Awal Renstra sd Thn } ^t}{\text{Target Akhir Renstra Tahun } ^n} \times 100$$

Rumus 5:

$$\text{Persentase Perbandingan dengan Nasional} = \frac{\text{Realisasi Thn } ^t}{\text{Realisasi Nasional Thn } ^t} \times 100$$

Untuk memberikan makna terhadap nilai persentase pencapaian kinerja tersebut, maka ditentukan melalui sebutan sebagai berikut :

- 1 Nilai diatas 100% dengan sebutan Sangat Baik (SB)
- 2 Nilai diatas 80% s/d 100% dengan sebutan Baik (B)
- 3 Nilai diatas 55% s/d 80% dengan sebutan Cukup (C)
- 4 Nilai dibawah 55% dengan sebutan Kurang (K)

3.1.2 PERBANDINGAN TARGET dan REALISASI INDIKATOR KINERJA.

a. PERBANDINGAN ANTARA TARGET dan REALISASI INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2017.

Target Kinerja 2017 yang sudah dituangkan dalam Dokumen Revisi Perjanjian Kinerja antara Kepala OPD dengan Bupati Tanjab Barat, sampai dengan **Triwulan IV (Oktober-Desember 2017)** telah dilaksanakan dengan hasil pengukuran realisasi capaian kinerja sebagaimana tercantum dalam tabel 3.1 berikut ini:

**Realisasi Capaian Kinerja Utama Terhadap Penetapan Kinerja
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2017**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR STRATEGIS	Target 2017	Realisasi 2017	Capaian Thd PK (%)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan (SS.1)	Bertambahnya Produksi Komoditi Perkebunan (Ton) : - Produksi Sawit - Produksi Karet - Produksi Kelapa - Produksi Kopi - Produksi Pinang	136,535 4,144 56,941 1,263 11,432	148,891 4,587 53,885 1,227 9,791	109.05 110.69 94.63 97.15 85.65
Rata-rata Realisasi SS.1					99.43
2	Meningkatnya Pengelolaan Lahan Produktif (SS.2)	Bertambahnya Luas Lahan Perkebunan (Ha) : - Luas Lahan Sawit - Luas Lahan Karet - Luas Lahan Kelapa - Luas Lahan Kopi - Luas Lahan Pinang	63,833 9,821 55,183 3,119 10,484	66,915 9,815 54,733 2,594 10,600	104.83 99.94 99.18 83.17 101.11
Rata-rata Realisasi SS.2					97.65
3	Meningkatnya Produksi Daging Ternak (SS.3)	Bertambahnya Produksi Daging Ternak (Kg) : - Produksi Daging Sapi - Produksi Daging Kerbau - Produksi Daging Kambing - Produksi Daging Domba - Produksi Daging Unggas	285,658 12,844 27,256 562 2,331,966	268,426 16,460 30,835 1,201 2,269,932	93.97 128.15 113.13 213.70 97.34
Rata-rata Realisasi SS.3					129.26
4	Meningkatnya Populasi Ternak (SS.4)	Bertambahnya Populasi Ternak (Ekor) : - Populasi Sapi - Populasi Kerbau - Populasi Kambing - Populasi Domba - Populasi Unggas	8,389 717 48,002 790 1,099,095	8,345 699 46,672 775 1,159,805	99.48 97.49 97.23 98.10 105.52
Rata-rata Realisasi SS.4					99.56

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja IKU yang disajikan pada tabel 3.1 tersebut di atas, secara keseluruhan diperoleh hasil masing-masing dari ke 4 indikator kerjanya tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Sasaran SS.1 yaitu Meningkatkan Produksi Komoditi Perkebunan (Ton)**, ternyata indikator Produksi komoditi Perkebunan pada tahun 2017 rata-rata telah mencapai target kinerja sebesar **99,43%**. Kondisi tersebut dapat ditafsirkan, bahwa upaya yang dilakukan OPD dalam mendorong peningkatan produksi komoditi perkebunan secara **kualitatif** dan **kuantitatif** masih dalam target (**BAIK**) *Skala 80%-100%* namun perlu peningkatan. Hal tersebut dipengaruhi oleh dukungan beberapa Kegiatan Pokok dalam menunjang ketercapaian target tersebut, antara lain :

a. **Kegiatan Pengembangan Jaringan Irigasi Perkebunan (TAM).**

Kegiatan ditargetkan untuk dilaksanakan jaringan irigasi system Tata Air Mikro (TAM) seluas **100 Ha** pada lahan perkebunan kelapa dan pinang, untuk tahun 2017 dilaksanakan dilokasi : Kecamatan Seberang Kota dan Bram Itam yakni dengan memberikan bantuan Pipa Paralon ukuran 8 Inch sebanyak 100 batang.



b. Kegiatan Pemeliharaan Kebun Kopi Percontohan Libtukom

Kegiatan ini adalah pemeliharaan kebun kopi percontohan untuk digunakan masyarakat sebagai contoh dan sumber bibit kopi yg berkualitas. Adapun total lahan kebun percontohan kopi libtukom adalah sebesar 1 Ha.

c. Kegiatan Intensifikasi Kebun Kopi Rakyat

Intensifikasi kebun kopi rakyat kegiatan pemberian bantuan pupuk bagi petani Kopi Libtukom, Tahun 2017 diberikan bantuan untuk 4 KT yg tersebar dalam 3 Kecamatan yakni Betara, Bram Itam dan Kuala Betara.



d. Pemeliharaan Blok Penghasil Tinggi (BPT) Kelapa, Pinang dan Kopi Libtukom

Pelaksanaan kegiatan ini adalah pemeliharaan BPT yg telah ditetapkan yakni :

- BPT Kelapa : Kec. Bram Itam 739 PIK, Kuala Betara 925 PIK dan Tungkal Ilir 2.053 PIK
- BPT Pinang : Desa Bunga Tanjung Kec. Betara 250 PIP
- BPT Kopi : Kec. Betara 775 PIK

Pelaksanaannya difokuskan dengan perlakuan : pengendalian gulma, pemupukan, pemeliharaan drainase, pembinaan dan pendampingan.

e. Pembibitan Kelapa Sawit

Penyediaan bibit sawit unggul bersubsidi bagi petani menjadi focus dalam pelaksanaan kegiatan ini. Tahun 2017 dilaksanakan pengadaan kecambah kelapa sawit sebanyak 7.500 kecambah serta pemeliharaan bibit tahun 2016 sebanyak 9.801 batang. Tipe bibit adalah yg bersumber dari BTN (Bakti Tani Nusantara) varietas Dura Deli x Pisifera Avros (D x P TN1).





Pemeliharaan dilaksanakan di kebun pembibitan dengan cara 2 (dua) tahapan yakni : **Pre Nursery (Pn)** dan **Main Nursery (Mn)**.

f. Peningkatan, Pembinaan, Pengawasan Pupuk dan Pesticida

Rincian kegiatan ini adalah : - Pengawasan dan Pembinaan RDKK, - Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai alokasi, - Pengawasan keaslian pupuk subsidi dan HET, - Relokasi kebutuhan pupuk subsidi, dan - Evaluasi kinerja PPL dan BP3K dalam penyusunan RDKK, Pengawasan distribusi, keaslian, HET dan Penyerapan alokasi.



g. Pengendalian Hama Penyakit Tanaman

Pelaksanaan lebih pada pencegahan terhadap OPT (organism pengganggu tanaman) atau hama penyakit tanaman dengan cara :

1. Pengembangan dan perbanyak Agensia Hayati di Laboratorium dengan menggunakan musuh alami serta penyebaran agensia hayati di lapangan.
2. Pemasangan traping (sarang perangkap) dalam pengendalian hama kumbang kelapa.

h. Pemeliharaan Lanjutan Kebun Percontohan Kelapa Sawit dan Kebun Entres

Pelaksanaan kegiatan ini adalah pemeliharaan kebun percontohan kelapa sawit seluas 5 Ha dan Kebun Entres Karet seluas 4 Ha yg terletak di Desa Tanjung Paku Kec. Merlung, yg bertujuan memberikan contoh teknis yg benar dalam pengembangan Kebun Kelapa Sawit serta penyediaan mata entres Karet unggul bagi petani.





2. Sasaran SS.2 yaitu *Meningkatnya Pengelolaan Lahan Produktif (Ha)*, Pada tahun 2017 rata-rata capaian kinerja sebesar **97,65%**. Capaian tersebut **kualitatif** dan **kuantitatif** masih dalam target (**BAIK**) *Skala 80%-100%* namun perlu peningkatan. Hal tersebut dipengaruhi oleh dukungan beberapa Kegiatan pokok untuk penunjang dalam ketercapaian target, antara lain :

a. Pencegahan, Pengendalian Kebakaran Lahan, Kebun dan Konflik Lahan Perkebunan

Kegiatan ini merupakan kegiatan yg bersifat preventif dalam pencegahan dan pengendalian kebakaran lahan, telah terbentuk sebagai berikut :

- Brigade Tingkat Kabupaten 15 Anggota
- KTPA (Kelompok Tani Peduli Api) di 3 Kecamatan yaitu :
Kecamatan Betara, Kuala Betara dan Kecamatan Pengabuan

Sedangkan untuk pencegahan konflik lahan perkebunan tahun 2017 telah memfasilitasi sebanyak 3 kasus yakni :

1. Konflik antara masyarakat Desa Rantau Benar Kec.Mendaluh dengan PT.Bukit Kausar yg menguasai lahan seluas 203 Ha di Afdeling wilayah (A) diluar HGU PT.Bukit Kausar
2. Pengecekan pada lokasi bekas kejadian banjir
3. Penertiban izin pembangunan pabrik minyak kelapa sawit (PMKS) di Kec. Betara

b. Pembinaan Lintas Sektoral

Target dari kegiatan ini adalah pembinaan KT serta pemberian bantuan bibit serta pupuk/obat-obatan untuk 2 desa, dengan rincian sebagai berikut :

1. Pelatihan dan Pembinaan KT Pinang serta Pemberian Bantuan Bibit tanaman Pinang di Desa Lumahan.



2. Pelatihan dan Pembinaan KT Kopi serta pemberian bantuan pupuk/obat-obatan dan Bibi Kopi Libtukom di desa Parit Bilal.



c. Peningkatan Perlindungan Usaha Perkebunan

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk :

- Sosialisasi Pembukaan Lahan Tanpa Bakar (PLTB) serta Simulasi Pengendalian Kebakaran bertempat di Aula Dinas Perkebunan dan Peternakan dengan jumlah peserta 50 orang.
- Pengendalian Hama Babi : Kec. Kuala Betara
- Pengendalian Hama Ulat Janur : Kec. Kuala Betara dan Bram Itam
- Pengendalian Kumbang Nyiur : Kec. Kuala Betara
- Pengendalian Hama Kera : Kec. Kuala Betara
- Pengendalian Ulat Api : Kec. Tungkal Ulu
- Pengendalian jamur akar putih pada tanaman kopi : Kec. Betara dan Kec. Bram Itam
- Pengendalian Penyakit Busuk Pangkal batang (komoditi sawit) : Kec. Tebing Tinggi

d. Revitalisasi Kebun Kopi Libtukom

Focus pelaksanaan kegiatan yakni revitalisasi kebun kopi libtukom yg terkena dampak banjir. Adapun sasaran adalah KT. Karya Lestari II di Desa Muntialo kec. Betara dengan luasan total 15 Ha. Bantuan yg bersumber dari APBD-P 2017 diberikan berupa :

- Bibit Kopi Libtukom sebanyak 10.500 batang
- Pupuk Organik sebanyak 26.250 kg.

Selain itu juga dibantu melalui Dana APBN TA 2017 untuk luasan sebesar 33,5 Ha.



e. Fasilitas Peremajaan Kebun Kelapa Sawit

Kegiatan difokuskan pada Fasilitas berupa sosialisasi dan penilaian terhadap calon petani penerima bantuan yang akan dikucurkan oleh (BPDP-KS) Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit untuk Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 di laksanakan sebanyak 800 Ha.

3. Sasaran SS.3 yaitu *Meningkatnya Produksi Daging Ternak (Kg)*, Pada tahun 2017 rata-rata capaian kinerja sebesar 129,26%. Capaian tersebut **kualitatif** dan **kuantitatif** dianggap (SANGAT BAIK) *Skala >100%* maka perlu dipertahankan serta peningkatan yg lebih baik lagi untuk tahun akan datang. Hal tersebut dipengaruhi oleh dukungan beberapa Kegiatan pokok untuk penunjang dalam ketercapaian target, antara lain :

a. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak.

Kegiatan diprioritaskan pada pemeliharaan dan pencegahan penyakit menular pada hewan ternak. Pelaksanaan dilakukan untuk :

No	Penanggung Jawab Operasional	Realisasi S/d Desember 2017					
		Pengobatan (ekor)	PKB (ekor)	Spesimen (ekor)	Eliminasi (ekor)	Vaksinasi	SE
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Pelabuhan Dagang	399	411	371	0	300	0
2	Puskesmas Tungkal Ilir	268	135	213	100	24	0
3	Puskesmas Merlung	333	490	316	0	250	0
4	Puskesmas Pengabuan	0	964	100	0	1466	460
5	Puskesmas Betara	0	0	0	0	0	0
Jumlah		1000	2000	1000	100	2500	
<i>% Realisasi s/d Desember 2017</i>		100	100	100	100	100	
Target 2017		1000	2000	1000	100	2500	
Sisa belum terealisasi		0	0	0	0	0	



b. Pembelian dan Pendistribusian Obat-obatan Ternak, Vaksin dan Peralatan Medis.

Kegiatan ini merupakan *kegiatan penunjang* untuk *Kegiatan Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular* pada hewan ternak. Dimana dilaksanakan penyediaan obat-obatan untuk memenuhi para Puskesmas melaksanakan :

- *Pengobatan Ternak*
- *PKB*
- *Pengambilan Specimen*
- *Pemeriksaan Specimen*
- *Vaksinasi dan Eliminasi*

Tahun 2017 penyediaan Obat-obatan dilaksanakan antara lain :

No	Nama Barang	Volume	Satuan	Jenis Pemakaian
1	Ivomex	45	Btl/50 ml	Injeksi
2	Ovalumon Inj	15	Vial/20 ml	Injeksi
3	Biosan TP Inj	50	Btl/ 100 ml	Injeksi
4	Gusanex	65	Spray/Oz	Injeksi
5	Verm-O	20	Pot/42 bolus	Oral
6	Vitol	20	Btl/ 100 ml	Injeksi
7	Limoxin 200 LA	10	Btl/ 100 ml	Injeksi
8	B-Samplek Inj	60	Btl/ 100 ml	Injeksi
9	Destan	25	Btl/ 1 ltr	Spray
10	Intramox 150 LA	24	Btl/ 100 ml	Injeksi
11	Biodin	75	Btl/ 50 ml	Injeksi
12	Hematodin	75	Btl/ 50 ml	Injeksi
13	Hemadex	40	Btl/ 100 ml	Injeksi
14	Tympanol SB	20	Btl/ 100 ml	Oral
15	Xyla	7	Btl/ 50 ml	Injeksi
16	Calibact Inj	25	Btl/ 50 ml	Injeksi
17	Rabisin	200	Viral/10 dosis	Injeksi
18	Penstrep 400	10	Btl/ 100 ml	Injeksi
19	Milton S	1,000	Kg	Oral
20	Calcidex Plus	10	Btl/ 100 ml	Injeksi
21	Ketamil	7	Btl/ 50 ml	Injeksi
22	Oxytocin	10	Btl/ 50 ml	Injeksi
23	Sulpidon	31	Btl/ 50 ml	Injeksi
24	Vetadryl	16	Btl/ 50 ml	Injeksi
25	Vet Oxy LA	20	Btl/ 100 ml	Injeksi
26	Vet Oxy SB	16	Btl/ 100 ml	Injeksi



c. Penyangga Hari Besar Keagamaan

Pelaksanaan dilaksanakan pada hari besar keagamaan terutama Ramadhan dan Idul Fitri yakni operasi pasar dengan menjual daging sebanyak 600 kg kepada masyarakat.



4. **Sasaran SS.4** yaitu *Meningkatnya Populasi Ternak*, Pada tahun 2017 rata-rata capaian kinerja sebesar **99,56%**. Capaian tersebut secara **kualitatif** dan **kuantitatif** masih dalam target (**BAIK**) *Skala 80%-100%* namun perlu peningkatan untuk masa yg akan datang. Hal tersebut dipengaruhi oleh dukungan beberapa Kegiatan pokok untuk penunjang dalam ketercapaian target, antara lain :

a. Pengembangan Inseminasi Buatan

Melaksanakan Inseminasi Buatan (IB) melalui Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) melalui para Inseminator yg berada di kecamatan sebanyak 1.500 ekor hewan ternak. Yg nantinya akan menghasilkan kelahiran hewan ternak 1.000 ekor. Sampai dengan *Desember 2017* capaian target adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Target	Realisasi	% Capaian	Ket
1	Akseptor Inseminasi Buatan	2,000	2,055	102,75 %	
2	Pemeriksaan Kebuntingan	-	1,655	-	PKB Akseptor dilaksanakan Jan-Okt 2017
3	Bunting	50%	1,437		
4	Kelahiran	1,000	1,095	109,50%	

(Data Bid.Peternakan : Kondisi Desember 2017)



Dari data diatas bahwa capaian/Realisasi kelahiran untuk Keg.pengembangan IB (Inseminasi Buatan) adalah sebesar **109,50%** dari total target sebesar **1.000** ekor kelahiran.

b. **Sinkronisasi Birahi**

Kegiatan ini difokuskan melaksanakan Inseminasasi alami yg dilakukan untuk meningkatkan produktifitas hewan ternak dengan metode penyuntikan *Hormon* untuk 500 ekor sapi diharapkan menghasilkan 50% kelahiran baru atau sebanyak 250 ekor.



Berdasarkan laporan pelaksanaan Sinkronisasi Birahi realisasi pelaksanaan mencapai **100%** dengan rincian sebagai berikut :

No	Petugas	Kecamatan	Seleksi	Hormon (I)	Hormon (II)	IB (I)	IB (II)
1	Zulkifli	Pengabuan	110	110	55	110	66
2	Zainuddin	Senyerang	185	185	30	209	50
3	Drh. Jamal	Tebing Tinggi	72	93	2	93	-
4	Yoki Fradela	Tungkal Ulu	62	62	155	7	106
5	Krismansyah	Betara	71	50	3	42	1
JUMLAH			500	500	245	461	223

c. Pusat Pengembangan Itik Daerah

Kegiatan Pusat Pengembangan Itik Daerah dikonsentrasikan pada UPTD Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) Tungkal Ilir dan Inseminasi Buatan yg terdapat di Kec.Bram Itam dengan tahapan:

- Penyediaan *bibit ternak itik* sebanyak **300 ekor** anak itik.
- Bibit Ternak dipelihara dikandang dengan memberikan asupan makanan seperti : *Pakan Grower (ternak usia muda) 3.400 kg, Dedak halus (sebagai campuran pakan) 8.500 kg, Pakan Itik Starter (ternak usia baru menetas) 1.000 kg.*

Kegiatan Pengadaan pakan ternak serta Penyediaan Bibit ternak itik sudah dilaksanakan **100%**. Tahapan selanjutnya adalah pemeliharaan Bibit Ternak Itik dengan memberikan asupan pakan sebagaimana prosedur standar.

Kondisi jumlah ternak itik dikandang UPTD Keswan dan IB Tungkal Ilir adalah sebagai berikut :

No	Jenis	Satuan	Jumlah	Ket.
1	DOD (Day of Duck)	ekor	50	Hasil Penetasan
2	Grower	ekor	130	Hasil Penetasan
3	Indukan	ekor	50	Itik
Jumlah			230	

(kondisi awal tahun 2017)

Setelah dilaksanakan penyediaan DOD (*Day of Duck*) tahun 2017 maka kondisi yg dilakukan pemeliharaan dan pembibitan adalah :

No	Jenis	Satuan	Jumlah	Ket.
1	DOD (<i>Day of Duck</i>)	ekor	350	Hasil Penetasan dan Pengadaan DOD Tahun 2017
2	Grower	ekor	130	Hasil Penetasan
3	Indukan	ekor	50	Itik
Jumlah			530	

(kondisi s/d Desember Tahun 2017)

Hasil pemeliharaan itik tersebut apabila telah memasuki usia 6 bulan dapat disalurkan kepada kelompok tani untuk dijadikan indukan serta dapat pula dijadikan untuk penghasil telur.

d. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak
(lihat Kegiatan Pokok Peningkatan Produksi)

Dari gambaran hasil pengukuran tahun 2017 (Data Desember) tersebut diatas, secara keseluruhan masih diperlukan adanya pemikiran untuk meningkatkan berbagai upaya yang perlu dilakukan terhadap pencapaian indikator kinerja secara optimal.

Selain kegiatan pokok sebagai pendukung Pencapaian Target Kinerja terdapat juga beberapa kegiatan penunjang yang termasuk didalam Program dan Kegiatan yg memberikan kontribusi dalam mencapai Sasaran sebagaimana tersebut diatas antara lain :

Kegiatan Penunjang Pencapaian Target Sasaran Bidang Perkebunan dan Peternakan

No	Kegiatan
1	Promosi atas hasil produksi perkebunan
2	Pengadaan Prasarana dan Sarana Perkebunan
3	Pertemuan Koordinasi Penyuluh Bidang Perkebunan/Peternakan
4	Pengawasan perdagangan ternak antar daerah
5	Pengembangan agribisnis peternakan
6	Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG)
7	Pembinaan Kelembagaan dan Kemitraan Usaha Perkebunan
8	Pelatihan Pemberdayaan Petani Sistem Kebersamaan Ekonomi (SKE)
9	Pembinaan dan inventarisasi kebun sawit swadaya
10	Pengolahan Data Statistik Perkebunan dan Peternakan
11	Penyebaran Informasi Perkebunan
12	Sinkronisasi Program Perencanaan Perkebunan dan Pelaporan
13	Pengelolaan Ternak Pemerintah
14	Penyusunan Laporan Informasi Pasar Peternakan

b. PERBANDINGAN ANTARA TARGET dan REALISASI KINERJA UTAMA (IKU) DENGAN TARGET TOTAL RENSTRA 2016-2021.

Dalam Dokumen Renstra Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2016-2021 telah ditentukan target kinerja tahunannya, yaitu dari tahun 2017 hingga tahun 2021. Adapun sebagai tolok ukur perkembangan capaian target kinerja Renstra tersebut maka dilakukan pengukuran capaian kinerja pada tahun 2017 terhadap total target Renstra di tahun 2021 :

**Realisasi Capaian Kinerja Utama Terhadap Target Renstra
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2017**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR STRATEGIS	Target 2021	Realisasi 2017	Capaian Thd Target Renstra 2021 (%)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan (SS.1)	Bertambahnya Produksi Komoditi Perkebunan (Ton) : - Produksi Sawit - Produksi Karet - Produksi Kelapa - Produksi Kopi - Produksi Pinang	147,790 4,921 61,635 1,367 12,375	148,891 4,587 53,885 1,227 9,791	100.74 93.21 87.43 89.76 79.12
Rata-rata Realisasi SS.1					90.05
2	Meningkatnya Pengelolaan Lahan Produktif (SS.2)	Bertambahnya Luas Lahan Perkebunan (Ha) : - Luas Lahan Sawit - Luas Lahan Karet - Luas Lahan Kelapa - Luas Lahan Kopi - Luas Lahan Pinang	67,750 9,841 56,294 3,310 11,800	66,915 9,815 54,733 2,594 10,600	98.77 99.74 97.23 78.37 89.83
Rata-rata Realisasi SS.2					92.79
3	Meningkatnya Produksi Daging Ternak (SS.3)	Bertambahnya Produksi Daging Ternak (Kg) : - Produksi Daging Sapi - Produksi Daging Kerbau - Produksi Daging Kambing - Produksi Daging Domba - Produksi Daging Unggas	309,205 13,903 29,503 608 2,524,952	268,426 16,460 30,835 1,201 2,269,932	86.81 118.39 104.51 197.53 89.90
Rata-rata Realisasi SS.3					119.43
4	Meningkatnya Populasi Ternak (SS.4)	Bertambahnya Populasi Ternak (Ekor) : - Populasi Sapi - Populasi Kerbau - Populasi Kambing - Populasi Domba - Populasi Unggas	9,801 811 49,378 890 2,335,957	8,345 699 46,672 775 1,159,805	85.14 86.19 94.52 87.08 49.65
Rata-rata Realisasi SS.4					80.52

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja IKU terhadap Target Renstra 2021 yang disajikan pada tabel tersebut di atas, secara keseluruhan diperoleh hasil masing-masing dari ke 4 indikator kinerjanya tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Sasaran SS.1** yaitu *Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan (Ton)*, ternyata indikator perbandingan Produksi komoditi Perkebunan pada tahun 2017 rata-rata terhadap target kinerja tahun 2021 sebesar **90,05%**. Kondisi tersebut dapat ditafsirkan, bahwa terdapat selisih sebesar 9,95% yg harus diupayakan OPD dalam mendorong peningkatan produksi komoditi perkebunan agar pada akhir periode RPJMD secara **kualitatif** dan **kuantitatif** memenuhi target yang telah ditetapkan. Namun dari skala penilaian masih dalam target (**BAIK**) *Skala 80%-100%*.
2. **Sasaran SS.2** yaitu *Meningkatnya Pengelolaan Lahan Produktif (Ha)*, ternyata indikator perbandingan Pengelolaan Lahan Produktif Perkebunan pada tahun 2017 rata-rata terhadap target kinerja tahun 2021 sebesar **92,79%**. Kondisi tersebut dapat ditafsirkan, bahwa terdapat selisih sebesar 7,21% yg harus diupayakan OPD dalam mendorong peningkatan Pengelolaan Lahan Produktif perkebunan agar pada akhir periode RPJMD secara **kualitatif** dan **kuantitatif** memenuhi target yang telah ditetapkan. Dari skala penilaian masih dalam target (**BAIK**) *Skala 80%-100%*.
3. **Sasaran SS.3** yaitu *Meningkatnya Produksi Daging Ternak (Kg)*, indikator perbandingan Produksi Daging Ternak pada tahun 2017 rata-rata terhadap target kinerja tahun 2021 sebesar **119,43%**. Kondisi tersebut secara **kualitatif** dan **kuantitatif** telah tercapainya target akhir periode RPJMD sesuai yg ditetapkan, skala penilaian (**SANGAT BAIK**) *Skala > 100%*.

4. **Sasaran SS.4** yaitu *Meningkatnya Populasi Ternak (Ekor)*, indikator perbandingan Populasi Ternak pada tahun 2017 rata-rata terhadap target kinerja tahun 2021 sebesar **80,52%**. Kondisi tersebut secara **kualitatif** dan **kuantitatif** terhadap target akhir periode RPJMD masih terdapat selisih sebesar 19,48%, skala penilaian (**BAIK**) *Skala 80%-100%*.

c. PERBANDINGAN ANTARA TARGET dan REALISASI KINERJA IKU
TAHUN 2016 dan TAHUN 2017.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR STRATEGIS	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Rasio (%)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan (SS.1)	Bertambahnya Produksi Komoditi Perkebunan (Ton) : - Produksi Sawit - Produksi Karet - Produksi Kelapa - Produksi Kopi - Produksi Pinang	131,068 6,575 50,837 1,323 9,426	148,891 4,587 53,885 1,227 9,791	113 % 69.76 % 105.99 % 92.74 % 103.87 %
Rata-rata Rasio Realisasi SS.1					97.072 %
2	Meningkatnya Pengelolaan Lahan Produktif (SS.2)	Bertambahnya Luas Lahan Perkebunan (Ha) : - Luas Lahan Sawit - Luas Lahan Karet - Luas Lahan Kelapa - Luas Lahan Kopi - Luas Lahan Pinang	63,554 14,035 54,537 2,873 10,524	66,915 9,815 54,733 2,594 10,600	105.28 % 69.93 % 100.35 % 90.28 % 100.55 %
Rata-rata Rasio Realisasi SS.2					93.278 %
3	Meningkatnya Produksi Daging Ternak (SS.3)	Bertambahnya Produksi Daging Ternak (Kg) : - Produksi Daging Sapi - Produksi Daging Kerbau - Produksi Daging Kambing - Produksi Daging Domba - Produksi Daging Unggas	310,310 9,218 22,748 628 3,251,718	268,426 16,460 30,835 1,201 2,269,932	86.50 % 178.56 % 135.55 % 191.24 % 69.80 %
Rata-rata Rasio Realisasi SS.3					132.33 %
4	Meningkatnya Populasi Ternak (SS.4)	Bertambahnya Populasi Ternak (Ekor) : - Populasi Sapi - Populasi Kerbau - Populasi Kambing - Populasi Domba - Populasi Unggas	8,616 675 71,586 750 1,819,070	8,345 699 46,672 775 1,159,805	96.85 % 103.55 % 65.19 % 103.33 % 63.75 %
Rata-rata Rasio Realisasi SS.4					86.53 %

1. **Sasaran SS.1** yaitu *Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan (Ton)*, ternyata indikator perbandingan Produksi komoditi Perkebunan pada tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 terdapat 3 komoditi yg mengalami kenaikan yaitu : Sawit, Kelapa dan Pinang. Untuk komoditi Karet mengalami penurunan yg cukup signifikan yakni sebesar 30,24% serta Komoditi Kopi sebesar 7,24%. Namun dilihat dari rata-rata rasio sebesar 97,072% dari skala penilaian masih dalam target (**BAIK**) *Skala 80%-100%*.
2. **Sasaran SS.2** yaitu *Meningkatnya Pengelolaan Lahan Produktif (Ha)*, ternyata indikator perbandingan Pengelolaan Lahan Produktif Perkebunan pada tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 terdapat 3 komoditi yg mengalami kenaikan yaitu : Sawit, Kelapa dan Pinang. Untuk komoditi Karet mengalami penurunan yg cukup signifikan yakni sebesar 30,07% serta Komoditi Kopi sebesar 9,72%. Namun dilihat dari rata-rata rasio sebesar 93,278% dari skala penilaian masih dalam target (**BAIK**) *Skala 80%-100%*.
3. **Sasaran SS.3** yaitu *Meningkatnya Produksi Daging Ternak (Kg)*, indikator perbandingan Produksi Daging Ternak pada tahun 2017 dibandingkan dengan Tahun 2016 terdapat 3 komoditi yg mengalami kenaikan yakni : produksi Daging kerbau, kambing, domba. Ada beberapa komoditi produksi daging yg mengalami penurunan yakni Sapi dan Unggas. Kondisi tersebut secara **kualitatif** dan **kuantitatif** secara rasio skala penilaian (**SANGAT BAIK**) *Skala > 100%*.
4. **Sasaran SS.4** yaitu *Meningkatnya Populasi Ternak (Ekor)*, indikator perbandingan Populasi Ternak pada tahun 2017 dibandingkan dengan Tahun 2016 terdapat 2 komoditi yg mengalami kenaikan yakni : populasi kerbau, domba. Ada beberapa komoditi produksi daging yg mengalami penurunan yakni Sapi dan Unggas. Kondisi tersebut secara **kualitatif** dan **kuantitatif** secara rasio skala penilaian (**BAIK**) *Skala > 100%*.

5. PERBANDINGAN ANTARA TARGET dan REALISASI KINERJA PROGRAM (OUTCOME) dan KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2017.

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2017

REALISASI CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2017

Urusan Pilihan

Kode		Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Program/Kegiatan	Realisasi Kinerja Program/Kegiatan	(%) Realisasi Kinerja Program/Kegiatan	Penanggung Jawab
Prog	Keg						
01		Program pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya Intensitas dan Kualitas pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	100%	Sekretaris
	01	Penyediaan jasa surat menyurat	tersedianya jasa surat menyurat	12 bulan	12 bulan	100%	
	02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 bulan	12 bulan	100%	
	07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	tersedianya honorarium jasa adm keuangan	12 bulan	12 bulan	100%	
	08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	tersedianya jasa kebersihan kantor	12 bulan	12 bulan	100%	
	10	Penyediaan alat tulis kantor	tersedianya atk kantor	12 bulan	12 bulan	100%	
	11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	tersedianya bahan cetak dan penggandaan	12 bulan	12 bulan	100%	
	13	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	tersedianya komponen instalasi listrik	12 bulan	12 bulan	100%	
	15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 bulan	12 bulan	100%	
	17	Penyediaan makanan dan minuman	tersedianya makan minum	12 bulan	12 bulan	100%	
	18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	terpenuhinya rapat koordinasi dan konsultasi	12 bulan	12 bulan	100%	
02		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya Kelengkapan dan Kualitas Pelayanan Birokrasi	95%	100%	100%	Sekretaris
	13	Pengadaan peralatan gedung kantor	terlaksananya pengadaan peralatan gedung kantor	3 Unit Printer	3 Unit Printer	100%	
	22	Pemeliharaan Rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	terpeliharanya kendaraan operasional	48 Unit	48 Unit	100%	
	26	Pemeliharaan Rutin/berkala peralatan gedung kantor	terpeliharanya peralatan gedung kantor	55 Unit	55 Unit	100%	
	32	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	terpeliharanya gedung kantor	5 Unit	5 Unit	100%	
03		Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya disiplin dan kinerja aparatur	100%	100%	100%	Sekretaris
	02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	terlaksananya pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	89 stel	89 stel	100%	
05		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan PNS	0%			Sekretaris
	05	Pengembangan SDM	jumlah PNS yg mengikuti pelatihan/diklat	- orang	- orang	-	

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2017

Urusan Pertanian

Kode		Uraian	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan	Realisasi Kinerja Program/Kegiatan	(%) Realisasi Kinerja Program/Kegiatan	Penanggung Jawab
Prog	Keg						
17		Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	terpenuhinya promosi produk unggulan perkebunan	3 kali	3 kali	100%	Bidang Penyuluh
	18	Promosi atas hasil produksi perkebunan	terlaksananya publikasi dan promosi produk unggulan daerah	3 kali	3 kali	100%	Kasi Pemasaran
18		Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	kelompok tani yg menerapkan teknologi pertanian	10 KT	10 KT	100%	Bidang Sarana prasarana
	45	Pengadaan Prasarana dan Sarana Perkebunan	terlaksananya pengadaan prasarana dan sarana perkebunan	100 kodi seng, 6 mesin pengolah kopi basah, 1 unit biogas, 2 Unit GPS	100 kodi seng, 6 mesin pengolah kopi basah, 1 unit biogas, 2 Unit GPS	100%	Kasi Pupuk, Pesticida, alat dan Mesin
19		Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Meningkatnya produksi (ton) dan Luas Lahan (Ha) 5 komoditi unggulan: kopi,karet,sawit,pinang,kelapa dalam	100%	98.54	98.54	Bidang Perkebunan
	30	Pengembangan Jaringan Irigasi Lahan Perkebunan (TAM)	luas lahan terairi TAM	100 Ha	100 Ha	100%	Kasi Lahan & Irigasi
	31	Pemeliharaan Lanjutan Kebun Percontohan Kopi Libtukom	terpeliharanya kebun percontohan kopi LIBTUKOM	1 Ha	1 Ha	100%	Kasi Produksi
	32	Intensifikasi Kebun Kopi Rakyat	intensifikasi lahan kopi rakyat	50 Ha	50 Ha	100%	Kasi Perlindungan
	33	Pemeliharaan Blok Penghasil Tinggi (BPT) Kelapa, Pinang dan Kopi Libtukom	terpeliharanya BPT kelapa,pinang dan kopi libtukom	228.5 Ha Kelapa (3717 PIK),7 Ha Pinang (250 PIP),22 Ha Kopi (775 PIK)	228.5 Ha Kelapa (3717 PIK),7 Ha Pinang (250 PIP),22 Ha Kopi (775 PIK)	100%	Kasi Perbenihan
	34	Pembibitan Kelapa Sawit	tersedianya bibit kelapa sawit yg bermutu	7.500 bibit	7.500 bibit	100%	Kasi Penyuluhan
	35	Pencegahan, Pengendalian Kebakaran Lahan, Kebun dan Konflik Lahan Perkebunan	terlaksananya pencegahan dan pengendalian karhutla dan konflik lahan	13 Kec	13 Kec	100%	Kasi Perlindungan
	36	Peningkatan, Pembinaan, Pengawasan Pupuk dan Pesticida	terlaksananya pembinaan,pengawasan pupuk dan pestisida	13 Kec	13 Kec	100%	Kasi Pupuk, Pesticida, alat dan Mesin.
	37	Pembinaan Lintas Sektoral	pengadaan bantuan lintas sektoral	50 org, 1 paket, 1 paket	50 org, 1 paket, 1 paket	100%	Kasi Pengolahan
	38	Pengendalian Hama Penyakit Tanaman	terlaksananya pengendalian hama penyakit tanaman perkebunan	100 Ha	206 Ha	206%	Kasubbag TU UPTD Lab.hayati
	39	Peningkatan Perlindungan Usaha Perkebunan	terlaksananya pengendalian hama penyakit tanaman perkebunan	30 kali	30 kali	100%	Kasi Perlindungan
	40	Pemeliharaan Lanjutan Kebun Percontohan Kelapa Sawit dan Kebun Entres	terpeliharanya kebun percontohan kelapa sawit dan kebun entres	9 Ha	9 Ha	100%	Kasi Produksi
	41	Revitalisasi kebun Kopi Libtukom	luas lahan peremajaan kopi libtukom	15 Ha	15 Ha	100%	Kasubbag TU UPTD Lab Hayati
	42	Fasilitasi Peremajaan kebun Kelapa Sawit	luas lahan peremajaan kelapa sawit	800 Ha	800 Ha	100%	Kasubbag TU UPTD Lab Hayati

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2017

Kode		Uraian	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan	Realisasi Kinerja Program/Kegiatan	(%) Realisasi Kinerja Program/Kegiatan	Penanggung Jawab
Prog	Keg						
20		Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan	Meningkatnya Koordinasi antara penyuluh dan instansi terkait	100%	100%	100%	Bidang Penyuluh
	28	Pertemuan Koordinasi Penyuluh Bidang Perkebunan/Peternakan	terlaksananya koordinasi penyuluh perkebunan/peternakan	12 kali	12 kali	100%	Kasi Penyuluhan
21		Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	menurunnya angka kematian ternak	1.90%	0.079%	104.16%	Bidang Peternakan
	02	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	jumlah ternak yg terlayani pengobatan,PKB,permeriksaan spesimen,vaksinasi,eliminasi	1000 ekor,1000 ekor,2000 ekor,1 paket, 2500 ekor, 100 ekor	1000 ekor,1000 ekor,2000 ekor,1 paket, 2500 ekor, 100 ekor	100%	Kasi Keswan & Kesmavet
	04	Pengawasan perdagangan ternak antar daerah	terlaksananya pengawasan perdagangan ternak dan pemotongan	12 bulan	12 bulan	100%	Kasi Keswan & Kesmavet
	07	Pembelian dan Pendistribusian Obat-obatan Ternak,Vaksin dan Peralatan Medis	tersedianya obat-obatan ternak dan peralatan medis veteriner	1 paket	1 paket	100%	Kasi Keswan & Kesmavet
22		Program peningkatan produksi hasil peternakan	meningkatkan populasi dan produksi hewan ternak:sapi,kerbau,kambing,domba,babi,ayam broiler,ayam buras,itik	100%	114.41	114.41	Bidang Peternakan
	08	Pengembangan agribisnis peternakan	terlaksananya pelatihan aribisnis peternakan	1 kali	1 kali	100%	Kasi Pengembangan & Penyebaran
	13	Pengembangan Inseminasi Buatan	jumlah sapi IB	1000 ekor	1095 ekor	109.50%	Kasi Pembibitan & Produksi
	15	Sinkronisasi Birahi	jumlah sapi IB	500 ekor	500 ekor	100%	Kasi Pembibitan & Produksi
	22	Penyanga Hari Besar Keagamaan	tersedianya daging untuk konsumsi hari besar keagamaan	6 ekor	6 ekor	100%	Kasi Pengembangan & Penyebaran
	28	Pusat Pengembangan Itik Daerah	pengadaan bibit itik indukan	300 ekor	300 ekor	100%	Kasi Pembibitan & Produksi
24		Program peningkatan penerapan teknologi peternakan	jumlah kelompok peternak yg menerapkan teknologi peternakan	2 KT	2 KT	100%	Bidang Sarana prasarana
	11	Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG)	terlaksananya pelatihan TTG	2 kali	2 kali	100%	Kasi Lahan & Irigasi
25		Program Pengembangan Agribisnis Perkebunan	meningkatnya kepatuhan dan kerjasama kemitraan antara perusahaan dengan asosiasi petani pada 5 komoditi unggulan	5 komoditi	5 komoditi	100%	Bidang Sarana prasarana & Bidang Penyuluh
	01	Pembinaan Kelembagaan dan Kemitraan Usaha Perkebunan	terbinanya asosiasi dan terjalannya kerjasama kemitraan	5 asosiasi	5 asosiasi	100%	Kasi Perbenihan
	02	Pelatihan Pemberdayaan Petani Sistem Kebersamaan Ekonomi (SKE)	terlaksananya pelatihan SKE	125 org	125 org	100%	Kasi Pengolahan
	03	Pembinaan dan inventarisasi kebun sawit swadaya	diperolehnya STD-B untuk kebun sawit swadaya	700 Ha	678 Ha	96.85%	Kasi Pembiayaan & Investasi

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2017

Kode		Uraian	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan	Realisasi Kinerja Program/Kegiatan	(%) Realisasi Kinerja Program/Kegiatan	Penanggung Jawab
Prog	Keg						
29		Program Pengembangan Data/Informasi Perkebunan	tersedianya data perkebunan yg valid dan up to date	100%	100%	100%	Sekretaris & Bidang Penyuluh
	01	Pengolahan Data Statistik Perkebunan	tersedianya data statistik perkebunan	10 dok	10 dok	100%	Kasubbag PPEP
	02	Penyebaran Informasi Perkebunan	tersediannya dokumen informasi pasar	12 kali	12 kali	100%	Kasi Pemasaran
	03	Sinkronisasi Program Perencanaan Perkebunan dan Pelaporan	tersedianya RENJA,RKA,DPA,TAPKIN dan LAKIP	4 dok	4 dok	100%	Kasubbag PPEP
30		Program Pengembangan Data/Informasi Peternakan	tersedianya data peternakan yg valid dan up to date	100%	100%	100%	Bidang Peternakan & Penyuluh
	01	Pengelolaan Ternak Pemerintah	terkelolanya pusat ternak daerah	64 kelompok	64 kelompok	100%	Kasi Pengembangan & Penyebaran
	02	Penyusunan Laporan Informasi Pasar Peternakan	tersediannya dokumen informasi pasar	12 bulan	12 bulan	100%	Kasi Pemasaran

Keterangan : OUTCOME dan OUTPUT telah menyesuaikan dengan APBD-P TA 2017 OPD

3.1.3 PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA

4 indikator kinerja utama yang telah ditetapkan sebagaimana yang telah diuraikan tersebut diatas, dalam upaya pencapaiannya memiliki beberapa kendala sebagaimana penjelasan berikut ini:

1. Dalam pencapaian Indikator yaitu prosentase Peningkatan Produksi rata-rata komoditas strategis perkebunan, terdapat kendala berupa rendahnya produksi beberapa komoditas strategis. Adapun alternatif solusi yang dilakukan adalah meningkatkan teknik budidaya melalui intensifikasi, rehabilitasi dan peremajaan tanaman.
2. Dalam pencapaian indikator yaitu luas pengelolaan lahan perkebunan, terdapat kendala berupa tingginya penyusutan lahan perkebunan akibat adanya alih fungsi lahan maupun alih komoditas. Adapun alternatif solusi yang dilakukan adalah membuat peraturan yang lebih ketat terhadap gejala alih fungsi lahan, serta mendorong petani untuk melaksanakan intensifikasi serta peremajaan tanaman tua/ tanaman rusak.
3. Untuk indikator bidang peternakan bahwa secara keseluruhan sudah baik dalam mencapai target dan sasaran kinerja, namun perlu sosialisasi yg lebih intensif kepada peternak untuk melakukan pemeriksaan rutin dengan memanfaatkan Tenaga Kesehatan Hewan yg terdapat pada Puskeswan.

3.1.4 EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Pelaksanaan Program/Kegiatan pembangunan sub sektor perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjung Jabung Barat pada hakekatnya memerlukan ketersediaan sumber daya yang tidak sedikit, baik berupa sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya peralatan maupun sumber daya keuangan (anggaran pembangunan).

Dari segi pemanfaatan sumber daya alam, seperti sumber daya lahan, air, tanaman, plasma nutfah dan lain sebagainya, khususnya dalam rangka meningkatkan produksi dan produktivitas komoditas perkebunan, sejauh ini telah dilakukan secara efektif dan efisien melalui berbagai upaya, antara lain dengan cara:

- Melakukan pengaturan/penataan pemanfaatan sumberdaya lahan berdasarkan tingkat kesesuaian lahannya, yaitu melalui pemetaan kesesuaian lahan perkebunan;
- Melakukan pengembangan sumber benih melalui eksplorasi, identifikasi, penilaian dan penetapan kebun induk terpilih, maupun pohon induk terpilih, inventarisasi kekayaan plasma nutfah tanaman perkebunan, dan lain sebagainya;
- Mengembangkan lahan-lahan yang idle untuk dimanfaatkan sebagai lahan budidaya tanaman perkebunan, melalui upaya perluasan, peremajaan, rehabilitasi serta pendukung prasarana perkebunan, seperti pengembangan sumber daya air, optimasi lahan dan irigasi;
- Melakukan pengembangan kaji terap teknologi budidaya perkebunan dalam rangka meningkatkan produksi dan produktivitas usaha perkebunan;

- Peningkatan kompetensi SDM aparatur perkebunan, dalam rangka meningkatkan kinerja OPD dalam mengembangkan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan, pengembangan benih unggul, pengendalian hama penyakit tanaman perkebunan, serta pengolahan produk perkebunan.

3.2 REALISASI ANGGARAN (REALISASI PENDAPATAN, BELANJA TIDAK LANGSUNG, BELANJA LANGSUNG, EFEKTIVITAS ANGGARAN dan EFISIENSI ANGGARAN)

a. Realisasi Pendapatan

berdasarkan tugas pokok dan fungsi, OPD Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjung Jabung Barat juga termasuk OPD yg menyumbangkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) yg bersumber dari Pengelolaan Komoditi Perkebunan dan Peternakan anantara lain sebagai berikut :

No	Jenis Penerimaan	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
A.	Pendapatan			
	Lain-lain Pendapatan asli daerah yg sah			
1	Hasil Penjualan Aset daerah yg tidak dipisahkan	-	-	-
2	Penjualan hasil perkebunan	Rp. 170.000.000,-	Rp. 173.000.000,-	
3	Penjualan Hasil Peternakan	Rp. 100.000.000,-	Rp. 97.943.000,-	
Total		Rp. 270.000.000,-	Rp. 271.743.000,-	100,65%

b. Realisasi Belanja Tidak Langsung

belanja tidak langsung adalah belanja yg terdiri atas belanja pegawai (gaji beserta tunjangan lainnya) untuk tahun 2017 dianggarkan sebesar **Rp. 4.885.984.700,-** sedangkan realisasi sebesar **Rp. 3.920.383.761,-** atau sebesar **80,24%**.

c. **Realisasi Belanja Langsung**

Dari segi pemanfaatan anggaran pembangunan pada tahun 2017 sampaikan dengan **Triwulan IV** Realisasi Belanja Langsung Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjung Jabung Barat TA 2017 adalah sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut :

No	Jenis Belanja	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
A.	Belanja Langsung			
1	Belanja Pegawai	Rp. 1.509.800.000,-	Rp.1.493.100.000,-	98,89%
2	Belanja Barang dan Jasa	Rp.3.902.123.842,-	Rp.3.388.260.299,-	86,83%
3	Belanja Modal	Rp. 285.000.000,-	Rp. 281.698.000,-	98,84%
Total		Rp.5.696.923.842,-	Rp.5.163.058.299,-	90,63%

Dilihat rinci belanja per kegiatan sebagaimana terinci dibawah ini :

**REALISASI BELANJA LANGSUNG BERDASARKAN PROGRAM DAN KEGIATAN
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2017**

Triwulan IV (Oktober - Desember) 2017

No	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp.)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik (%)
			Rp.	(%)	
	TOTAL APBD	5,696,923,842.00	5,163,058,299.00	90.63	100.04
	URUSAN WAJIB	1,138,997,317.00	954,177,429.00	83.77	100.00
1	Program pelayanan Administrasi Perkantoran	632,622,317.00	523,829,589.00	82.80	100.00
1	Penyediaan jasa surat menyurat	4,050,000.00	2,461,080.00	60.77	100.00
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	193,100,000.00	121,142,611.00	62.74	100.00
3	Penyediaan jasa administrasi keuangan	102,200,000.00	98,700,000.00	96.58	100.00
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	19,737,067.00	19,737,067.00	100.00	100.00
5	Penyediaan alat tulis kantor	87,242,450.00	83,238,750.00	95.41	100.00
6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	13,050,000.00	11,550,000.00	88.51	100.00
7	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	16,442,800.00	7,372,400.00	44.84	100.00
8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	6,000,000.00	6,000,000.00	100.00	100.00
9	Penyediaan makanan dan minuman	10,800,000.00	3,140,000.00	29.07	100.00
10	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	180,000,000.00	170,487,681.00	94.72	100.00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	473,000,000.00	397,195,340.00	83.97	100.00
11	Pengadaan peralatan gedung kantor	14,000,000.00	10,755,000.00	76.82	100.00
12	Pemeliharaan Rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	272,250,000.00	207,907,340.00	76.37	100.00
13	Pemeliharaan Rutin/berkala peralatan gedung kantor	26,750,000.00	19,200,000.00	71.78	100.00
14	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	160,000,000.00	159,333,000.00	99.58	100.00

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2017

3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	33,375,000.00	33,152,500.00	99.33	100.00
15	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	33,375,000.00	33,152,500.00	99.33	100.00
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	0.00	-	-	-
16	Pengembangan SDM	0.00	-	-	-

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2017

	URUSAN PILIHAN	4,557,926,525.00	4,208,880,870.00	92.34	100.09
5	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	92,000,000.00	77,709,000.00	84.47	100.00
17	Promosi atas hasil produksi perkebunan	92,000,000.00	77,709,000.00	84.47	100.00
6	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	375,160,000.00	346,996,000.00	92.49	100.00
18	Pengadaan Prasarana dan Sarana Perkebunan	375,160,000.00	346,996,000.00	92.49	100.00
7	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	1,604,165,000.00	1,430,983,900.00	89.20	100.00
19	Pengembangan Jaringan Irigasi Lahan Perkebunan (TAM)	118,200,000.00	101,426,000.00	85.81	100.00
20	Pemeliharaan Lanjutan Kebun Percontohan Kopi Libtukom	57,600,000.00	54,940,000.00	95.38	100.00
21	Intensifikasi Kebun Kopi Rakyat	139,600,000.00	124,745,000.00	89.36	100.00
22	Pemeliharaan Blok Penghasil Tinggi (BPT) Kelapa, Pinang dan Kopi Libtukom	121,997,800.00	117,192,000.00	96.06	100.00
23	Pembibitan Kelapa Sawit	342,000,000.00	281,079,300.00	82.19	100.00
24	Pencegahan, Pengendalian Kebakaran Lahan, Kebun dan Konflik Lahan Perkebunan	129,200,000.00	76,034,000.00	58.85	100.00
25	Peningkatan, Pembinaan, Pengawasan Pupuk dan Pestisida	30,725,000.00	30,120,000.00	98.03	100.00
26	Pembinaan Lintas Sektoral	83,980,600.00	80,320,100.00	95.64	100.00
27	Pengendalian Hama Penyakit Tanaman	114,595,000.00	110,885,000.00	96.76	100.00
28	Peningkatan Perlindungan Usaha Perkebunan	85,945,000.00	80,245,000.00	93.37	100.00
29	Pemeliharaan Lanjutan Kebun Percontohan Kelapa Sawit dan Kebun Entres	173,825,000.00	171,060,000.00	98.41	100.00
30	Fasilitas Peremajaan Kelapa Sawit	63,699,100.00	62,255,000.00	97.73	100.00
31	Revitalisasi Kebun Kopi Libtukom Pasca Banjir	142,797,500.00	140,682,500.00	98.52	100.00

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2017

8	Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan	143,310,000.00	139,500,000.00	97.34	100.00
32	Pertemuan Koordinasi Penyuluh Bidang Perkebunan/Peternakan	143,310,000.00	139,500,000.00	97.34	100.00
9	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	583,717,975.00	564,753,000.00	96.75	100.00
33	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	260,800,000.00	260,610,000.00	99.93	100.00
34	Pengawasan perdagangan ternak antar daerah	81,350,000.00	81,335,000.00	99.98	100.00
35	Pembelian dan Pendistribusian Obat-obatan Ternak, Vaksin dan Peralatan Medis	241,567,975.00	222,808,000.00	92.23	100.00
10	Program peningkatan produksi hasil peternakan	808,605,000.00	740,184,420.00	91.54	101.90
36	Pengembangan agribisnis peternakan	62,205,000.00	62,145,000.00	99.90	100.00
37	Pengembangan Inseminasi Buatan	255,800,000.00	239,910,000.00	93.79	109.50
38	Sinkronisasi Birahi	210,100,000.00	193,551,000.00	92.12	100.00
39	Penyangga Hari Besar Keagamaan	137,100,000.00	130,956,000.00	95.52	100.00
40	Pusat Pengembangan Itik Daerah	143,400,000.00	113,622,420.00	79.23	100.00
11	Program peningkatan penerapan teknologi peternakan	53,409,000.00	47,692,000.00	89.30	100.00
41	Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG)	53,409,000.00	47,692,000.00	89.30	100.00
12	Program Pengembangan Agribisnis Perkebunan	314,939,550.00	302,567,550.00	96.07	98.95
42	Pembinaan Kelembagaan dan Kemitraan Usaha Perkebunan	61,550,000.00	61,303,000.00	99.60	100.00
43	Pelatihan Pemberdayaan Petani Sistem Kebersamaan Ekonomi (SKE)	95,174,550.00	93,004,550.00	97.72	100.00
44	Pembinaan dan inventarisasi kebun sawit swadaya	158,215,000.00	148,260,000.00	93.71	96.86
13	Program Pengembangan Data/Informasi Perkebunan	299,245,000.00	280,590,000.00	93.77	100.00
45	Pengolahan Data Statistik Perkebunan	131,630,000.00	129,080,000.00	98.06	100.00
46	Penyebaran Informasi Perkebunan	77,625,000.00	63,205,000.00	81.42	100.00
47	Sinkronisasi Program Perencanaan Perkebunan dan Pelaporan	89,990,000.00	88,305,000.00	98.13	100.00
14	Program Pengembangan Data/Informasi Peternakan	283,375,000.00	277,905,000.00	98.07	100.00
48	Pengelolaan Ternak Pemerintah	157,800,000.00	157,550,000.00	99.84	100.00
49	Penyusunan Laporan Informasi Pasar Peternakan	125,575,000.00	120,355,000.00	95.84	100.00

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian Keuangan sebesar **90,63 % (Sembilan puluh koma enam puluh tiga persen)** dan Realisasi fisik sebesar **100,04 % (seratus koma nol empat persen)**, kalau dilihat dari kegiatan yg telah dilaksanakan realisasi keungan untuk triwulan IV mengalami peningkatan sejalan dengan Proses Pengadaan barang/jasa serta kegiatan-kegiatan telah selesai dilaksanakan. Selain itu dikarenakan pelaksanaan efisiensi anggaran untuk menghindari kemungkinan besar anggaran tidak terserap pada akhir anggaran, kesemuanya telah tertuang didalam **APBD-P TA 2017**.

b. Efektivitas Anggaran.

Keputusan Mendagri Nomor : 690.900-327 Tahun 1996 mendefinisikan efektivitas diartikan menggambarkan kemampuan Dinas Perkebunan dan Peternakan dalam merealisasikan anggaran belanja yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi real Dinas. Tingkat efektivitas dihitung dengan cara membandingkan realisasi anggaran belanja dengan target anggaran belanja yang telah ditetapkan yang terlihat dalam tabel tingkat efektivitas dihitung pada tahun 2017. **Tingkat Efektivitas** digolongkan kedalam beberapa kategori yaitu:

Tingkat Efektivitas Anggaran	
A	Hasil perbandingan tingkat pencapaian diatas 100% berarti <i>Sangat Efektif</i>
B	Hasil perbandingan tingkat pencapaian 90% sampai 100% berarti <i>Efektif</i>
C	Hasil perbandingan tingkat pencapaian 80% sampai 90% berarti <i>Cukup Efektif</i>
D	Hasil perbandingan tingkat pencapaian 60% sampai 80% berarti <i>Kurang Efektif</i>
E	Hasil perbandingan tingkat pencapaian kurang 60% berarti <i>Tidak Efektif</i>

Kalau kita lihat data Total Belanja dan Total Realisasi Belanja Tahun 2017 sebagaimana tabel berikut :

No	Jenis Belanja	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
	Belanja Daerah	Rp.10.582.908.542,-	Rp. 9.083.442.060,-	85,83%
A	Belanja Tidak Langsung	Rp. 4.885.984.700,-	Rp.3.920.383.761,-	80,24%
1	Belanja Pegawai	Rp.3.902.123.842,-	Rp.3.388.260.299,-	80,24%
B.	Belanja Langsung	Rp. 5.696.923.842,-	Rp. 5.163.058.299,-	90,63%
1	Belanja Pegawai	Rp. 1.509.800.000,-	Rp.1.493.100.000,-	98,89%
2	Belanja Barang dan Jasa	Rp.3.902.123.842,-	Rp.3.388.260.299,-	86,83%
3	Belanja Modal	Rp. 285.000.000,-	Rp. 281.698.000,-	98,84%

Tingkat efektivitas anggaran belanja Dinas Perkebunan dan Peternakan setelah dihitung sebagai berikut :

Realisasi Anggaran	Total Belanja	%	Skor (Penilaian)
1	2	3 = 1/2	4
Rp. 9.083.442.060,-	Rp.10.582.908.542,-	85,83%	Cukup Efektif

c. Efisiensi Anggaran.

Keputusan Mendagri Nomor : 690.900-327 Tahun 1996 mengelompokkan Efisiensi sebagaimana dibawah ini :

Tingkat Efisiensi Anggaran	
A	Hasil perbandingan tingkat pencapaian diatas 100% berarti <i>Tidak Efisien</i>
B	Hasil perbandingan tingkat pencapaian 90% sampai 100% <i>Kurang Efisien</i>
C	Hasil perbandingan tingkat pencapaian 80% sampai 90% berarti <i>Cukup Efisien</i>
D	Hasil perbandingan tingkat pencapaian 60% sampai 80% berarti <i>Efisien</i>
E	Hasil perbandingan tingkat pencapaian kurang 60% berarti <i>Sangat Efisien</i>

Tingkat efisiensi anggaran belanja Dinas Perkebunan dan Peternakan setelah dihitung sebagai berikut :

Realisasi Anggaran	Total Belanja	%	Skor (Penilaian)
1	2	3 = 1/2	4
Rp. 5.163.058.299,-	Rp. 9.083.442.060,-	56,84%	Sangat Efisien

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja IKU yang disajikan pada tabel 3.1 tersebut di atas, secara keseluruhan diperoleh hasil masing-masing dari ke 4 indikator kerjanya tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Sasaran SS.1** yaitu *Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan (Ton)*, ternyata indikator Produksi komoditi Perkebunan pada tahun 2017 rata-rata telah mencapai target kinerja sebesar **99,43%**. Kondisi tersebut dapat ditafsirkan, bahwa upaya yang dilakukan OPD dalam mendorong peningkatan produksi komoditi perkebunan secara **kualitatif** dan **kuantitatif** masih dalam target (**BAIK**) *Skala 80%-100%* namun perlu peningkatan.
2. **Sasaran SS.2** yaitu *Meningkatnya Pengelolaan Lahan Produktif (Ha)*, Pada tahun 2017 rata-rata capaian kinerja sebesar **97,65%**. Capaian tersebut **kualitatif** dan **kuantitatif** masih dalam target (**BAIK**) *Skala 80%-100%* namun perlu peningkatan.
3. **Sasaran SS.3** yaitu *Meningkatnya Produksi Daging Ternak (Kg)*, Pada tahun 2017 rata-rata capaian kinerja sebesar **129,26%**. Capaian tersebut **kualitatif** dan **kuantitatif** dianggap (**SANGAT BAIK**) *Skala >100%* maka perlu dipertahankan serta peningkatan yg lebih baik lagi untuk tahun akan datang.
4. **Sasaran SS.4** yaitu *Meningkatnya Populasi Ternak*, Pada tahun 2017 rata-rata capaian kinerja sebesar **99,56%**. Capaian tersebut secara **kualitatif** dan **kuantitatif** masih dalam target (**BAIK**) *Skala 80%-100%* namun perlu peningkatan untuk masa yg akan datang

Untuk Realisasi Keuangan sebagaimana dibawah ini :

No	Jenis Belanja	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
	Belanja Daerah	Rp.10.582.908.542,-	Rp. 9.083.442.060,-	85,83%
A	Belanja Tidak Langsung	Rp. 4.885.984.700,-	Rp.3.920.383.761,-	80,24%
1	Belanja Pegawai	Rp.3.902.123.842,-	Rp.3.388.260.299,-	80,24%
B.	Belanja Langsung	Rp. 5.696.923.842,-	Rp. 5.163.058.299,-	90,63%
1	Belanja Pegawai	Rp. 1.509.800.000,-	Rp.1.493.100.000,-	98,89%
2	Belanja Barang dan Jasa	Rp.3.902.123.842,-	Rp.3.388.260.299,-	86,83%
3	Belanja Modal	Rp. 285.000.000,-	Rp. 281.698.000,-	98,84%

Dari tingkat Efektifitas dan Efisiensi Anggaran disimpulkan sebagai berikut :

Realisasi Anggaran	Total Belanja	%	Skor (Penilaian)
1	2	3 = 1/2	4
Rp. 9.083.442.060,-	Rp.10.582.908.542,-	85,83%	Cukup Efektif
Rp. 5.163.058.299,-	Rp. 9.083.442.060,-	56,84%	Sangat Efisien

Dari gambaran hasil pengukuran tahun 2017 tersebut diatas, secara keseluruhan masih diperlukan adanya pemikiran untuk meningkatkan pencapaian indikator kinerja secara optimal agar pada masa akhir RPJMD (Tahun 2021) akan tuntas sesuai Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih.



 Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan
 Kabupaten Tanjung jabung Barat
 H. Helam Bangun
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19611215 199303 1 003